

LAPORAN KINERJA

**INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM TAHUN 2021**



IAHN GDE PUDJA MATARAM
Jalan Pancaka No 7B Mataram
Telpon (0370) 628382, Email : Info@iahn-gdepudja.ac.id
Website : www.iahn-gdepudja.ac.id



INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM

Visi

**“SEBAGAI PUSAT KAJIAN HINDU YANG
UNGGUL DAN BERDAYA SAING”**

Misi

1. Melaksanakan Pendidikan Yang Berbasis Agama dan Budaya Hindu, Iptek dan Seni;
2. Mengembangkan Pola Berpikir Ilmiah dalam Penelitian dan Pengkajian Hindu;
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wahana Aplikasi Bidang Keilmuan dan Memupuk Kepekaan Terhadap Lingkungan.

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,



Puja dan Puji kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Laporan Kinerja (LKj) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2020. Laporan Kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2021 disusun dalam rangka memenuhi Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai pertimbangan untuk menentukan program kerja tahun berikutnya, sehingga kinerja aparat jajaran Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dapat dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitasnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan informasi tentang capaian target program Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan KMA RI Nomor: 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan program Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram serta Rencana Strategis Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2020 – 2024.

Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2021 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2021 menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram di tahun 2022.

Mataram, 31 Desember 2021
Rektor

Dr. Ir. I Wayan Wirata, A.Ma., S.E., M.Si.
Nip. 196608052003121002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Aspek Strategis.....	19
C. Permasalahan Utama	29
D. Sistematika Penyajian	32
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	33
A. Langkah Strategis	33
B. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	34
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	36
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	42
A. Capaian Kinerja IAHN Gde Pudja Mataram	43
B. Pengukuran Kinerja	43
C. Analisis Capaian Kinerja	47
D. Realisasi Anggaran	118
BAB IV PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
B. Rekomendasi	124

LAMPIRAN

Lampiran	1 : Struktur Organisasi IAHN Gde Pudja Mataram
Lampiran	2 : Rencana Strategis IAHN Gde Pudja Mataram
Lampiran	3: Perjanjian Kinerja Rektor IAHN Gde Pudja Mataram
Lampiran	4: Realisasi Sasaran Program dan Sasaran Kinerja

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,



Puja dan Puji kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Laporan Kinerja (LKj) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2020. Laporan Kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2021 disusun dalam rangka memenuhi Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai pertimbangan untuk menentukan program kerja tahun berikutnya, sehingga kinerja aparat jajaran Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dapat dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitasnya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan informasi tentang capaian target program Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2021 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan KMA RI Nomor: 94 tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan program Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram serta Rencana Strategis Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2020 – 2024.

Tingkat pencapaian sasaran dan tujuan serta hasil yang diperoleh pada tahun 2021 berorientasi pada pencapaian visi dan misi. Keberhasilan pada tahun 2021 menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram di tahun 2022.

Mataram, 31 Desember 2021
Rektor

Dr. Ir. I Wayan Wirata, A.Ma., S.E., M.Si. 
Nip. 196608052003121002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam rangka mencerdaskan bangsa dan mencetak kelompok masyarakat yang terpelajar, yang mampu mengembangkan misi yang mereka kehendaki. Disamping itu pula perguruan tinggi berperan untuk menciptakan SDM unggul. Begitu pula peran perguruan tinggi keagamaan Hindu salah satunya memberi kesempatan kepada umat Hindu di berbagai daerah untuk memperoleh kesempatan belajar di bangku pendidikan tinggi dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia Hindu yang Unggul. Alumni Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu yang sebagian besar berdomisili di kabupaten/kota yang bersangkutan berperan dalam menyampaikan ilmu yang diperolehnya ke masyarakat melalui lembaga pendidikan atau institusi sosial dan keagamaan. Peran untuk membina masyarakat di pedesaan ataupun daerah terpencil dimungkinkan karena sebagian besar alumni Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram berasal dari pedesaan dan sudah akrab dengan masyarakat desa. Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram juga berperan dalam rangka melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) Ditjen Bimas Hindu 2020-2024 yang bertujuan membangun masyarakat Hindu yang saleh, moderat, cerdas dan unggul.

Berdirinya Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diharapkan dapat mewujudkan lulusan yang akan menjadi anggota masyarakat dan warga negara yang *sradha* dan *bhakti*, memiliki pemahaman yang terpadu antara ilmu dan agama, berkepribadian Indonesia, serta memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, baik di bidang ilmu agama maupun ilmu agama yang diintegrasikan dengan ilmu lainnya. Dengan berdirinya Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diharapkan juga akan dapat menghasilkan generasi yang unggul, religious dan professional. Berdasarkan rumusan tersebut dapat diketahui bahwa Institut Agama.

Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tidak hanya mencetak alumni yang cerdas dari aspek intelektual, tetapi juga mencakup kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Keseimbangan yang proporsional di antara ketiga aspek itu menjadi salah satu kekuatan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dalam membina mahasiswanya. Selain itu, manusia cerdas yang dikembangkan di lingkungan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tidak hanya mementingkan diri sendiri, tetapi juga menunaikan tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat dan sebagai bagian dari keluarga besar bangsa Indonesia. Sedangkan generasi unggul yang diinginkan yaitu generasi yang mampu bersaing untuk berbagai aktivitas/kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi diri maupun orang lain.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2020 tentang Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, dengan tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam rumpun ilmu agama dan sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan atau teknologi tertentu, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi..

Mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 94 Tahun

2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan di bidang pendidikan diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2021, sekaligus sebagai evaluasi program kerja dan bahan pertimbangan untuk menentukan program kerja tahun berikutnya, sehingga kinerja jajaran Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dapat dioptimalkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Laporan Kinerja (LKj) juga dimaksudkan sebagai bahan untuk menyampaikan pencapaian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 serta perjanjian kinerja tahun 2021. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan bahan bagi pihak terkait dalam rangka meningkatkan kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram didasarkan pada pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing bagian, Fakultas, Unit, Lembaga, Pusat dan kegiatan-kegiatan yang berada di bawah para Wakil Rektor. Adapun tugas dan fungsi dan profil SDM Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor: 23 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram mempunyai Kedudukan, Tugas dan Fungsi sebagai berikut:

a. Kedudukan

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram adalah perguruan tinggi keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama dan secara fungsional pembinaannya dilakukan oleh Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu.

Sebagaimana Bab I Pasal; 1 ayat 3 PMA 23 tahun 2020 tentang Ortaker IAHN Gde Pudja Mataram, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dipimpin oleh seorang Rektor.

b. Tugas

Institut mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam rumpun ilmu agama dan sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi;
3. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
4. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
5. Pengawasan internal; dan
6. Pelaksanaan administrasi pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut Rektor Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dibantu oleh beberapa unsur dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

a. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama dan.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang akademik, kemahasiswaan, kelembagaan dan kerjasama.

b. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan.

d. Fakultas

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, dalam 1 (satu) rumpun ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- e. Pelaksanaan administrasi Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Organisasi fakultas terdiri dari:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Jurusan;
- c. Laboratorium, Bengkelatau Studio dan
- d. Subbagian Tata Usaha.

Dekan mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan pada fakultas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan rektor.

Dalam melaksanakan tugas dekan dibantu oleh 2 (dua) wakil dekan yaitu:

- a. Wakil Dekan bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama dengan tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan dibidang akademik, kemahasiswaan, kelembagaan, alumni dan kerjasama.
- b. Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, yang mempunyai tugas membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan.

Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan program studi pada 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi

Jurusan terdiri dari:

a. Ketua Jurusan;

Ketua Jurusan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan Jurusan sebagaimana kebijakan dekan.

b. Sekretaris Jurusan;

Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu Ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan pelaporan.

c. Program Studi dan

Program Studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, profesi dan/atau vokasi. Dalam penyelenggaraan Program Studi, Rektor dapat menunjuk seorang dosen sebagai Koordinator.

d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Kelompok Jabatan Fungsional Dosen merupakan kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

f. Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan Program Magister, Program Doktor, dan/atau Program Spesialis dalam bidang studi ilmu agama Hindu dan dapat menyelenggarakan program magister, program doktor, dan/atau program spesialis dalam rumpun ilmu agama

Pascasarjana terdiri atas

a. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan penyelenggaraan pendidikan pada pascasarjana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Rektor.

b. Wakil Direktur.

Wakil Direktur mempunyai tugas membantu Direktur dalam bidang akademik dan kelembagaan, administrasi umum, perencanaan dan keuangan dan kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama.

g. Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan

Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan merupakan unsur pelaksana administrasi pada Institut. Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, administrasi umum, keuangan, organisasi, kepegawaian, hukum, administrasi akademik, kelembagaan, kemahasiswaan, pemberdayaan alumni dan kerjasama.

Dalam melaksanakan tugas Biro Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, urusan kepegawaian, penyusunan keputusan dan instrumen hukum lain dan advokasi hukum;
- c. Pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan;
- d. Pelaksanaan administrasi akademik, kelembagaan, alumni, kerjasama;
- e. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, penalaran, kesejahteraan mahasiswa;
- f. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan Barang Milik Negara, dokumentasi, publikasi, hubungan masyarakat, dan kerumahtanggaan dan;
- g. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari:

1. Bagian Umum dan Layanan Akademik

Bagian Umum dan Layanan Akademik mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, dan layanan akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau kebijakan Rektor. Dalam melaksanakan tugas Bagian Umum dan Layanan Akademik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan ketatausahaan;
- b. Pelaksanaan kerumahtanggaan.
- c. Pelaksanaan perlengkapan;
- d. Pelaksanaan layanan akademik;

Dalam melaksanakan tugas Bagian Umum dan Layanan akademik dibantu oleh 2 (dua) Subbagian yaitu:

a. Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha, Perlengkapan dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, perlengkapan, pengelolaan Barang Milik Negara dan kerumahtanggaan.

b. Subbagian Layanan Akademik

Subbagian Layanan Akademik melakukan urusan layanan administrasi akademik, kemahasiswaan, kelembagaan, alumni dan kerjasama.

h. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pendukung pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Institut di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Lembaga terdiri atas:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut LPPM mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor.

Dalam melaksanakan tugas LPPM menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah dasar dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pemantauan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- f. pelaksanaan administrasi lembaga.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 42 terdiri atas.

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Pusat, dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Lembaga Penjaminan Mutu;

Lembaga Penjaminan Mutu yang selanjutnya disebut LPM mempunyai tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Dalam melaksanakan tugas LPM menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan pengembangan mutu akademik;
- c. Pelaksanaan audit, pemantauan, dan penilaian mutu akademik;
- d. Pelaksanaan administrasi Lembaga.

I. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. UPT yang terdapat pada IAHN Gde Pudja Mataram ada 3 (tiga), yaitu:

1) UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, kerjasama, mengendalikan, evaluasi dan menyusun laporan.

2) UPT Teknologi Informasi Dan Pangkalan Data

UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data pada Institut.

3) UPT Bahasa

UPT Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan bahasa bagi civitas akademika Institut yang berupa bahasa Indonesia dan Bahasa Asing.

STRUKTUR ORGANISASI
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUJIA MATARAM

```

graph TD
    Senat[SENAT] --> WakilRektorI[Wakil Rektor I]
    Senat --> WakilRektorII[Wakil Rektor II]
    Senat --> DewanPemandu[DEWAN PEMANDU]

    WakilRektorI --> Pascasarjana[PASCASARJANA]
    WakilRektorI --> FakultasDAcarya[FAKULTAS D. ACARYA]
    WakilRektorI --> FakultasDharmaDutaBhayanaSasmitaBhayanaWidya[FAKULTAS DHARMA DUTA, BHAYANA SASMITA, BHAYANA WIDYA]
    WakilRektorI --> SPI[SPI]

    WakilRektorII --> Biro[BIRO]
    WakilRektorII --> Bagian[BAGIAN]
    WakilRektorII --> Keuangan[KEUANGAN]
    WakilRektorII --> SubBagianTataUsaha[SUB BAGIAN TATA USAHA]
    WakilRektorII --> SubBagianPendidikanDanKuliahTanda[SUB BAGIAN PENDIDIKAN DAN KULIAH TANDA]
    WakilRektorII --> SubLayananAcademic[SUB LAYANAN ACADEMIC]

    Pascasarjana --> Direktur[DIREKTUR]
    Pascasarjana --> WakilDirektur[Wakil Direktur]
    WakilDirektur --> SubBagianPascasarjana[SUB BAGIAN]

    FakultasDAcarya --> Dekan[Dekan]
    FakultasDAcarya --> WakilDekan[Wakil Dekan]
    WakilDekan --> SubBagianFakultasDAcarya[SUB BAGIAN]

    FakultasDharmaDutaBhayanaSasmitaBhayanaWidya --> Dekan[Dekan]
    FakultasDharmaDutaBhayanaSasmitaBhayanaWidya --> WakilDekan[Wakil Dekan Akademik, Kejurusan Dan Kemahasiswaan]
    WakilDekan --> WakilDekanKejurusan[Wakil Dekan Kejurusan]
    WakilDekanKejurusan --> KetuaJurusanDharmaDuta[Ketua Jurusan Dharma Duta]
    WakilDekanKejurusan --> KetuaJurusanDharmaSasmita[Ketua Jurusan Dharma Sasmita]
    WakilDekanKejurusan --> KetuaJurusanBhayanaWidya[Ketua Jurusan Bhayana Widya]
    KetuaJurusanDharmaDuta --> SekretarisJurusanDharmaDuta[Sekretaris Jurusan]
    KetuaJurusanDharmaSasmita --> SekretarisJurusanDharmaSasmita[Sekretaris Jurusan]
    KetuaJurusanBhayanaWidya --> SekretarisJurusanBhayanaWidya[Sekretaris Jurusan]

    Keuangan --> P3M1[P3M]
    Keuangan --> SekretarisKeuangan[SEKRETARIS]
    Keuangan --> P3M2[P3M]
    Keuangan --> SekretarisKeuangan2[SEKRETARIS]

    SubBagianTataUsaha --> PUSAT[PUSAT]
    SubBagianTataUsaha --> PUSATPublikasiIlmiah[PUSAT PUBLIKASI ILMIAH]
    SubBagianTataUsaha --> PUSATKajianLontar[PUSAT KAJIAN LONTAR]
    SubBagianTataUsaha --> PUSATStudiGender[PUSAT STUDI GENDER]

    SubBagianPendidikanDanKuliahTanda --> UPTPerpustakaan[UPT PERPUSTAKAAN]
    SubBagianPendidikanDanKuliahTanda --> UPTPangkalanData[UPT PANGKALAN DATA]
    SubBagianPendidikanDanKuliahTanda --> UPTBahasa[UPT BAHASA]
    SubBagianPendidikanDanKuliahTanda --> UPTSarana[UPT SARAN]
    SubBagianPendidikanDanKuliahTanda --> UPTKomputer[UPT KOMPUTER]
  
```

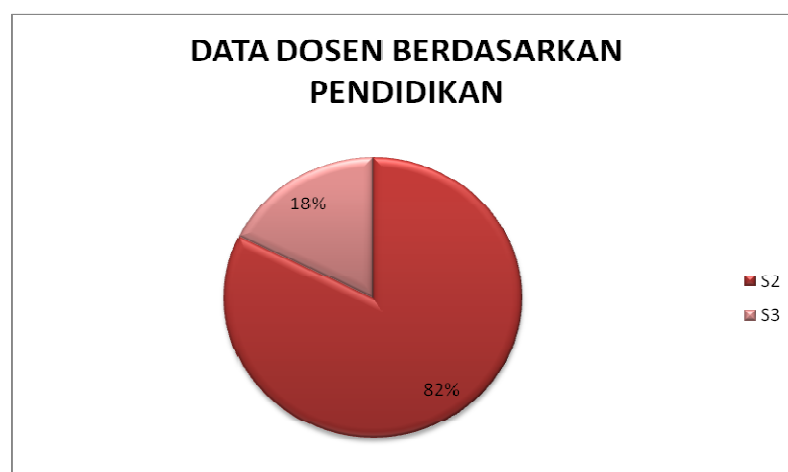
2. Profil SDM Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi perguruan tinggi, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sampai akhir tahun 2021 didukung oleh Sumber daya Manusia (SDM) sebanyak 123 orang Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari Tenaga Dosen tetap sebanyak 90 orang dan tenaga kependidikan sebanyak 33 orang, 26 orang tenaga kontrak baik satpam, sopir, cleaning service dan pramu bakti. Dalam rangka pencapaian sasaran kinerja tahun 2021 yang lebih efektif dan efisien, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram telah menempatkan pegawai dan dosen yang tepat sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi dibidangnya melalui program-program seperti pelatihan/diklat, mengikuti seminar-seminar, tugas belajar program doktor bagi dosen dan program lain yang bertujuan meningkatkan kompetensi pegawai dan dosen. Latar belakang pendidikan Tenaga dosen dan tenaga kependidikan bervariasi mulai SMA, Diploma (D3), Sarjana (S.1), Magister (S.2) sampai Doktor (S.3).

a. Statistik Dosen Berdasarkan Pendidikan, Golongan dan Jabatan Fungsional

Data Tenaga Dosen dimaksud dapat diklasifikasikan berdasarkan pendidikan, golongan dan jabatan fungsional disajikan pada gambar berikut:

NO	TENAGA PENDIDIK/KEPENDIDIKAN	KUALIFIKASI				JUMLAH
		SMA	S1	S2	S3	
1	TENAGA PENDIDIK	-	-	74	16	90



NO	TENAGA PENDIDIK/KEPENDIDIKAN	GOLONGAN RUANG				JUMLAH
		GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV	
1	TENAGA PENDIDIK			68	22	90



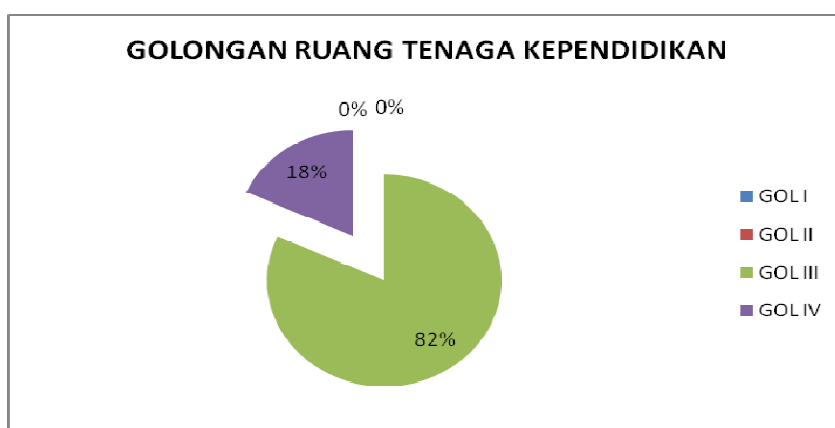
b. Statistik Tenaga Administrasi Berdasarkan Pendidikan dan Golongan

Sedangkan data Tenaga Administrasi dapat diklasifikasikan berdasarkan pendidikan dan golongan disajikan pada gambar berikut:

	TENAGA PENDIDIK/KEPENDIDIKAN	KUALIFIKASI				JUMLAH
		SMA	S1	S2	S3	
1	TENAGA KEPENDIDIKAN		14	19		33



NO	TENAGA PENDIDIK/KEPENDIDIKAN	GOLONGAN RUANG				JUMLAH
		GOL I	GOL II	GOL III	GOL IV	
1	TENAGA KEPENDIDIKAN			27	6	33



3. Data Mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Jumlah mahasiswa yang dilayani dalam pelaksanaan pendidikan/pengajaran/perkuliahannya pada tahun 2021 sebanyak 1.339 orang mahasiswa, baik mahasiswa program sarjana maupun mahasiswa program Pascasarjana S.2. Jumlah mahasiswa tahun 2021 disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa pada Tahun 2021

Sumber: Subbag Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Tahun 2021

DATA JUMLAH MAHASISWA
TAHUN 2021

NO	Fakultas/Program Studi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1	Fakultas Dharma Acarya			
	Pendidikan Anak Usia Dini	S1	59	
	Pendidikan Agama Hindu	S1	247	
	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	S1	65	
	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali	S1	0	Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Jumlah Mahasiswa Fakultas Dharma Acarya		371	
2	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra			
	Filsafat Agama Hindu	S1	39	
	Hukum Agama Hindu	S1	272	
	Hukum Adat	S1	9	
	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	S1	11	
	Ilmu Agama Hindu	S1	0	Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Penerangan Agama Hindu	S1	120	
	Ekonomi Hindu	S1	378	
	Manajemen Ekonomi	S1	18	
	Jumlah Mahasiswa Fakultas Dharma Duta		847	
3	Program Pascasarjana			
	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)	S2	82	

	Pendidikan Agama Hindu (S2)	S2	38	
	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana		120	
	Total Jumlah Mahasiswa		1338	

Penerimaan Mahasiswa dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, tetapi ada beberapa prodi yang baru dibuat masih belum memiliki mahasiswa karena belum disosialisasikan kepada masyarakat. Diharapkan pada tahun 2022 prodi ini sudah dapat berjalan efektif. Berikut ditampilkan jumlah penerimaan mahasiswa dari tahun 2020 dan 2021.

**DATA JUMLAH PENERIMAAN MAHASISWA
TAHUN 2021**

NO	Fakultas/Program Studi	Jenjang	Mahasiswa 2020			Mahasiswa 2021			Keterangan
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
1	Fakultas Dharma Acarya								
	Pendidikan Anak Usia Dini	S1	2	8	10	0	9	9	
	Pendidikan Agama Hindu	S1	7	17	24	10	23	33	
	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	S1	13	3	16	7	5	12	
	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali	S1	0	0	0	0	0	0	Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
			22	28	50	17	37	54	
2	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra								
	Filsafat Agama Hindu	S1	3	2	5	2	0	2	
	Hukum Agama Hindu	S1	47	16	63	49	21	70	
	Hukum Adat	S1	0	0	0	2	7	9	
	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	S1	0	0	0	8	3	11	
	Ilmu Agama Hindu	S1	0	0	0	0	0	0	Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)

	Penerangan Agama Hindu	S1	8	6	14	9	13	22	
	Ekonomi Hindu	S1	34	63	97	44	45	89	
	Manajemen Ekonomi	S1	0	0	0	5	13	18	
			92	87	179	119	102	221	
3	Program Pascasarjana								
	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)	S2	13	11	24	14	7	21	
	Pendidikan Agama Hindu (S2)	S2	2	0	2	0	2	2	
			15	11	26	14	9	23	
					255			298	

4. Sarana dan Prasarana

Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram memerlukan sarana dan prasarana pendukung baik dalam rangka mendukung proses pembelajaran, pelayanan maupun dalam pelaksanaan kelancaran kegiatan administrasi, sehingga pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan dengan maksimal. Sampai saat ini Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram saat ini memiliki lahan seluas 15.351 m^2 , atau $1,5\text{ ha}$, dan telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai meskipun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang masih perlu disediakan. Adapun sarana yang sudah ada yaitu:

1. Sarana Laboratorium computer
2. Sarana Laboratorium Bahasa
3. Sarana Laboratorium yoga
4. Sarana Laboratorium Siaran
5. Sarana Laboratorium peradilan semu
6. Sarana Buku-buku perpustakaan
7. Sarana Laboratorium seni musik modern
8. Sarana Anjungan e-campus
9. Sarana ruang kuliah berupa AC, LCD, papan tulis
10. Sarana jaringan internet.
11. Sarana Laboratorium Musik Tradisional

Sedangkan prasarana yang sudah ada berupa:

Tabel 1.2. Prasarana Eksisting

NO	URAIAN	LUAS (M2)	TAHUN	PERUNTUKAN
1	3	4	5	6
1	Bangunan Gedung Kantor	2330	2005	Perkantoran, dan Ruang Aula dan Rapat
2	Tempat Ibadah	1239	2008	Utama Mandala, Madya Mandala, Dapur dan Toilet Pura
3	Bangunan Perkuliahan	3785	2006	Kampus Utara dan Barat, Ruang Dekan, Dosen dan Jurusan
4	Tempat Olah Raga	1039	2015	Lapangan Terbuka Volly dan Tenis
5	Pos Jaga	21	2010	Posjaga Rektorat dan Kampus
6	Gedung Perpustakaan	1200	2011	Perpustakaan, Pasca Sarjana, Lab Bahasa, Lab Komputer
7	Bangunan Terbuka	1321	2007	(Taman Rektorat, Taman Kampus, Taman Lab Microteaching)
8	Bangunan Fasilitas Umum	265	2011	Parkir Rektorat, dan Parkir Kampus
9	Asrama	2428	2009	Asrama Putra, Asrama Putri, Aula dan Rumah Pengelola Asrama

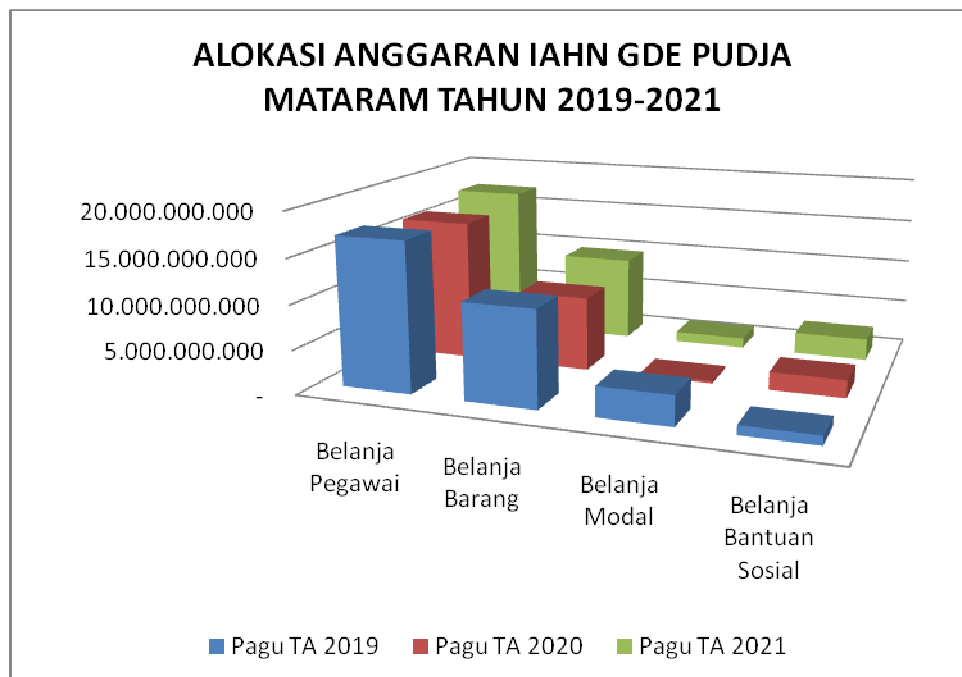
5. Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Tahun 2020 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram didukung oleh anggaran yang bersumber dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020 sebesar Rp. 37.867.370.000,- (Tiga puluh tujuh miliar delapan ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah). Alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel 1.3 dan grafik 1.1

Tabel 1.3. Alokasi Anggaran IAHN Gde Pudja Mataram Tahun 2019-2021

Uraian	Pagu TA 2019	Pagu TA 2020	Pagu TA 2021
1	2	3	4
Belanja Pegawai	16.855.601.000	15.981.332.000	17.160.335.000
Belanja Barang	10.843.200.000	8.392.352.000	9.670.343.000
Belanja Modal	3.368.781.000	273.752.000	1.155.000.000
Belanja Bantuan Sosial	1.048.000.000	2.021.600.000	2.475.000.000
Jumlah	32.115.582.000	26.669.036.000	30.460.678.000

Sumber: Subbag Perencanaan, Keuangan dan Akuntansi, Tahun 2019 – 2021



Grafik 1.1 Alokasi Anggaran Tahun 2019-2021

B. Aspek Strategis

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, dengan tugas melaksanakan pendidikan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan agama Hindu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait dengan tugas tersebut, peran perguruan tinggi keagamaan Hindu sangatlah penting dalam rangka mencerdaskan bangsa, melakukan pengkajian terhadap agama dan budaya agama Hindu serta mengabdikan ilmu yang didapat kepada masyarakat.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, sebagai satu-satunya lembaga Perguruan Tinggi Hindu Negeri di Nusa Tenggara Barat, ke depan terus melakukan pembenahan di segala bidang untuk menuju perguruan tinggi yang berkualitas, serta relevan dengan kebutuhan daerah lebih-lebih terhadap kebutuhan umat Hindu serta mampu bersaing di era globalisasi dengan perguruan tinggi lainnya. Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram kedepan harus mampu melakukan peran perguruan tinggi secara komprehensif dan optimal yaitu haruslah mampu menjalankan suatu kesatuan system pengelolaan dari amanat yang telah dicanangkan yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan baik.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sebagai salah satu bentuk perguruan tinggi negeri dalam bidang ilmu agama Hindu dan Pendidikan umum, dimasa mendatang akan mempunyai peranan yang semakin penting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pembangunan mental dan moral bangsa, yaitu menghasilkan generasi yang unggul, professional dan religius, baik di Wilayah Nusa Tenggara Barat khususnya maupun Indonesia umumnya, disamping itu pula Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sebagai sentral pengkajian agama Hindu merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang mampu membina, mengembangkan, meningkatkan, menyebarluaskan dan menerapkan ilmu pengetahuan agama Hindu dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa menuju terbentuknya manusia Indonesia seutuhnya, juga diharapkan harus mampu membina dan mengembangkan tenaga pengajar, tenaga kependidikan dan mahasiswa agar memiliki kemampuan kecakapan dan keterampilan serta penuh pengabdian

kepada masyarakat dan bertanggungjawab terhadap masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia.

Di tengah karut-marut kualitas pendidikan Indonesia, yang bisa dikatakan jalan di tempat atau bahkan mengalami kemunduran, pada akhir Januari ini Mendikbud Nadiem Makarim mensosialisasikan kebijakan “Kampus Merdeka.” Ini menjadi *sequel* dari kebijakan “Merdeka Belajar” yang disosialisasikan pada Desember 2019.

Demikian juga, kebijakan Kampus Merdeka bisa menjadi alternatif kuat bagi perbaikan kualitas pendidikan tinggi kita. Dengan kerja keras dan kerjasama semua *stakeholders* pendidikan umpamanya, perguruan tinggi Indonesia bisa naik kelas, tidak lagi berada para peringkat 700-an atau lebih rendah lagi. Dalam kacamata pendidikan, pertama-tama, terobosan ini menunjukkan keberpihakan penyelenggara negara pada aspek kemanusiaan mahasiswa. Dengan asumsi bahwa mereka memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, terdapatnya ruang untuk memilih serta kesempatan untuk mendapatkan pengalaman baru dan melakukan eksperimentasi akan menjadi semacam proses pematangan sekaligus evaluasi diri dalam rangka menentukan pilihan karir setelah kuliah. Hal ini juga menjadi jawaban atas salah satu kritik terhadap kebijakan perkuliahan di luar prodi tersebut. Ruang refleksi bagi mahasiswa, yang selama ini terbatas dalam ruang-ruang perkuliahan, kini dibawa ke dunia nyata. Jika sebelumnya mahasiswa lebih banyak berdialog dengan buku-buku teks dan dosen, dengan program magang atau proyek kemanusiaan, umpamanya, mereka seperti masuk ke dalam kawah Candradimuka, di mana segenap kemampuan harus dikerahkan dan dikembangkan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tinggi berkontribusi terhadap penyiapan generasi yang memiliki etika, moral, dan perilaku yang baik. Sebaliknya, kegagalan dalam penyelenggaraan pendidikan akan berakibat terhadap merosotnya akhlak generasi penerus dimasa yang akan datang dan pada gilirannya akan merapuhkan karakter bangsa, oleh karena itu tidak hanya diperlukan kecerdasan intelektual tetapi juga diperlukan kecerdasan spiritual. Peran pendidikan keagamaan tersebut tercemin dalam arah dan kebijakan Ditjen Bimas Hindu yang tertuang dalam Rencana Strategis Ditjen Bimas Hindu periode 2020-2024 yang dirumuskan ke dalam misi Kementerian Agama yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
- b. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- c. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- d. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- e. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
- f. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*);

Dalam rangka mendukung misi Kementerian Agama tersebut, Ditjen Bimas Hindu melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran program Ditjen Bimas Hindu. Sesuai dengan tugas dan fungsinya Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram secara langsung mendukung misi Kementerian Agama yang ke empat yaitu meningkatkan layanan Pendidikan yang meratadan bermutu. Dalam rangka mendukung misi yang ke empat Kementerian Agama tersebut, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram melaksanakan kegiatan prioritas program Bimas Hindu yang dapat dilihat pada tabel 1.4.

Tabel 1.4. Kegiatan Prioritas Mendukung Misi Kementerian Agama di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

No	Prioritas Kementerian Agama (Ditjen Bimas Hindu)	Prioritas IAHN Gde Pudja Mataram	Kegiatan Prioritas	
1.	Peningkatan peserta didik beragama Hindu yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang berkualitas	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1	Rata-Rata Nilai Ujian Mata Kuliah pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
		Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan Pendidikan	1	Persentase dosen bersertifikat pendidik
			2	Persentase dosen berkualifikasi S3
		Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan	1	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH
		Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan	1	Persentase Prodi yang terakreditasi A/unggul
			2	Persentase PTKH yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen kelembagaan

2.	Peningkatan lulusan Pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang produktif dan memiliki daya saing komparatif	Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi Internasional	1.	Persentase PTKH yang memperoleh peringkat reputasi internasional
		Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	1	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional
		Meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima didunia kerja	1	Persentase PTKH yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan
			2	Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa a. S1 b. S2
			3	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
3.	Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan dan Ditjen Bimas Hindu yang bersih	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel	1.	Persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang diselesaikan
			2.	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)
			3.	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
			4.	Nilai Maturitas SPIP
			3.	Indeks Profesionalitas ASN

dalam rangka mencapai fokus prioritas penyelenggaraan pendidikan keagamaan Hindu, maka Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menetapkan visi ”Sebagai pusat Kajian Hindu yang Unggul dan Berdaya Saing”. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan misi Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, yaitu: (1) Melaksanakan Pendidikan Yang Berbasis Agama dan Budaya Hindu, Iptek dan Seni; (2) Mengembangkan Pola Berpikir ilmiah dalam penelitian dan pengkajian Hindu; (3) Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wahana Aplikasi Bidang Keilmuan dan Memupuk

Kepekaan Terhadap Lingkungan. Untuk mewujudkan visi dan misi Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, masing-masing bidang tersebut memiliki fokus prioritas dan kegiatan prioritas. Fokus prioritas Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dapat dilihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5. Kegiatan Prioritas Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

No	Prioritas Bidang	Fokus Prioritas	Kegiatan Prioritas	
1.	Penguatan muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama	Meningkatkan kegiatan moderasi beragama	a.	Pembinaan moderasi beragama bagi mahasiswa
			b.	Pembinaan moderasi beragama bagi dosen
2.	Peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Meningkatkan kualitas pembelajaran daring	a.	Penyiapan sarana dan prasarana pembelajaran daring
			b.	Penyiapan SDM tenaga pendidik yang adaptif dalam teknologi pembelajaran
			c.	Penyediaan aplikasi portal sistem pembelajaran daring
3.	Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	a.	Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan/Diklat/Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan
			b.	Memberikan bantuan beasiswa program doktor bagi dosen
			c.	Pelaksanaan Asesmen pegawai secara berjenjang dan kontinyu
4.	Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Menyediakan prasarana perguruan tinggi	a.	Penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan proses belajar mengajar
5.	Peningkatan pemberian bantuan	Meningkatkan jumlah pemberian	a.	Bantuan beasiswa KIP Kuliah/Bidik misi

	pendidikan bagi anak kurang mampu dan berbakat	bantuan PIP Kuliah/Bidik Misi dan beasiswa prestasi	b.	Pemberian bantuan beasiswa prestasi
6.	Penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	Peningkatan akselerasi akreditasi prodi dan lembaga	a.	Peningkatan pendampingan dalam penyusunan borang
			b.	Penyelenggaraan bimbingan teknis penyusunan dokumen borang
			c.	Penyelenggaraan bimbingan teknis persiapan visitasi
			d.	Peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi SPM sarana dan prasarana
7.	Peningkatan budaya mutu pendidikan	Meningkatkan penerapan budaya mutu dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan kompetisi nasional maupun internasional	a.	Penyiapan dokumen penjaminan mutu
			b.	Menumbuhkan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang berpotensi untuk mengikuti kompetensi nasional maupun internasional
			c.	Menyelenggarakan kegiatan berskala nasional/internasional
8.	Penguatan tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan	Meningkatkan pembinaan dalam pelaksanaan SPMI	a.	Penyediaan pedoman sistem penjaminan mutu internal (SPMI)
			b.	Penyelenggaraan bintek SPMI
			c.	Implementasi SPMI
9.	Penguatan pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan pendidikan	Meningkatkan penerimaan PNBP dan alokasi anggaran BOPTN	a.	Peningkatan kualitas pengelolaan penggunaan dana dari PNBP
			b.	Peningkatan mahasiswa baru yang diterima

			c.	Penyiapan dokumen pendukung untuk laokasi anggaran BOPTN
10	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian	Meningkatkan hasil penelitian yang memperoleh HaKI dan hak Paten	a.	Penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan pengajuan HaKI dan hak Paten
			b.	Penyediaan dana bantuan publikasi
			c.	Peningkatan publiaksi dan daya guna hasil penelitian
			d.	Peningkatan kualitas hasil penelitian/riset
11	Peningkatan kualitas lulusan	Meningkatkan mahasiswa lulus tepat waktu dan	a.	Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas
			b.	Peningkatan peran aktif dosen pembimbing akademik
			c.	Melakukan sistem evaluasi dan monitoring pembelajaran bagi mahasiswa
12	Peningkatan kualitas administrasi	Meningkatkan kualitas tatakelola kelembagaan	a.	Peningkatan kualitas dokumen penyusunan rencana program dan anggaran
			b.	Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan
			c.	Penyediaan sarana kantor
			d.	Peningkatan kualitas pengelolaan kepegawaian
			e.	Peningkatan kualitas layanan umum dan perlengkapan
			f.	Penyediaan gaji, tunjangan dan operasional pegawai

Dalam menjalankan amanah tersebut, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram telah menerbitkan Rencana Strategis Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2020-2024 dengan menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun. Berdasarkan Renstra tersebut Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram memiliki 8 (Delapan) sasaran program dan yaitu:

1. Menguatnya Sistem Pendidikan yang Berprespektif Moderat.
2. Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik.
3. Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan.
4. Meningkatnya Kualitas Satndar dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
5. Meningkatnya PTKH yang bereputasi International.
6. Meningkatnya Kualitas pemanfaatan penelitian.
7. Meningkatnya Kualitas Lulusan PTKH yang Diterima di Dunia Kerja.
8. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Ditjen Bimas Hindu yang Efektif dan Akuntabel

Dari masing-masing sasaran program yang ingin dicapai Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, terdapat 13 (tiga belas) sasaran kegiatan yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:

1. Meningkatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Kuliah Agama, terdapat 2 (dua) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Persentase Mahasiswa PTKH yang dibina dalam moderasi beragama
 - b. Persentase dosen PTK yang dibina dalam moderasi beragama.
2. Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif, terdapat indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Persentase Prodi PTKH yang menyelenggarakan Pembelajaran Daring.
3. Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, terdapat 2 (dua) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Persentase dosen PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi.
 - b. Persentase tenaga kependidikan PTK yang memperoleh peningkatan kompetensi.

4. Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan, terdapat 1 (satu) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu persentase PTK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi.
5. Sasaran kegiatan Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, terdapat 3 (tiga) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi pada PTK.
 - b. Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA pada PTK.
 - c. Persentase mahasiswa PTK berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3.
6. Sasaran kegiatan Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan, terdapat 2 (dua) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Jumlah PTKH yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi;
 - b. Persentase Prodi PTKH yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka.
7. Sasaran kegiatan meningkatnya budaya mutu pendidikan, terdapat 2 (dua) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Persentase PTK yang menerapkan budaya mutu;
 - b. Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.
8. Sasaran kegiatan menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan, terdapat 1 (satu) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu persentase PTK yang memperoleh pembinaan dalam SPMI:
9. Sasaran kegiatan Menguatnya Pembiayaan dan Efektifitas Pemanfaatan Anggaran Pendidikan, terdapat 2 (dua) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu persentase PTK yang memperoleh pembinaan dalam SPMI.
 - a. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan;
 - b. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN.

10. Sasaran kegiatan meningkatnya Program Studi PTK Berstandar Internasional, terdapat 5 (lima) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Persentase Program Studi PTK yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional;
 - b. Persentase PTK yang melakukan kolaborasi internasional;
 - c. Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran;
 - d. Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi;
 - e. Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat.
11. Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian, terdapat 2 (dua) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Persentase hasil penelitian PTK yang memperoleh HAKI;
 - b. Persentase hasil penelitian PTK yang menghasilkan Hak Paten.
12. Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan PTK, terdapat 2 (dua) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Persentase lulusan yang tepat waktu;
 - b. Rerata lama masa studi mahasiswa.
13. Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan, terdapat 4 (empat) indikator yang harus dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:
 - a. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian;
 - b. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan;
 - c. Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan;
 - d. Jumlah produk hukum yang dihasilkan;

C. Permasalahan Utama

Mempertimbangkan berbagai tantangan pada periode 2020 – 2024, maka perlu melakukan identifikasi yang cermat terhadap potensi dan permasalahan utama dalam rangka memberikan masukan bagi perumusan kebijakan dan penetapan strategi pembangunan bidang pendidikan tinggi untuk 5 (lima) tahun kedepan yaitu renstra 2020-2024. Potensi dan permasalahan ditelaah berdasarkan 4 (empat) isu strategis yang menjadi fokus peningkatan akses, kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi agama Hindu, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Pendidikan Tinggi

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan tinggi adalah:

a. Permasalahan SDM tenaga pengajar

- Lamanya para dosen untuk naik jabatan fungsional dari Lektor ke Lektor Kepala, sehingga jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sangat sedikit dibanding jabatan Lektor.
- Masih kurangnya minat dosen untuk melanjutkan ke jenjang S3, lebih-lebih bagi dosen yang sudah senior, karena itu akselerasi penambahan jumlah dosen yang bergelar Doktor menjadi terhambat. Sampai saat ini baru sebanyak 16 org dosen yang bergelar doktor dari 99 orang dosen atau baru mencapai 16 %. Dari total keseluruhan dosen atau baru mencapai 46 dari target yang ingin dicapai
- IAHN Gde Pudja Mataram sampai saat ini belum memiliki seorang guru besar/Profesor sehingga menjadi prioritas bagi IAHN. .

b. Permasalahan Akreditasi Program Studi belum semua program studi terakreditasi **baik sekali**, dari 15 program studi yang seharusnya dapat diakreditasi baru 3 program studi yang terakreditasi **baik sekali (A)**, 5 program studi terakreditasi baik (B), 1 program studi mendapat akreditasi Cukup (C) dan 6 prodi baru dalam proses akreditasi antara lain Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali, Hukum Adat, Pariwisata Budaya dan Keagamaan, Ilmu Agama Hindu, Ilmu Hukum dan Akutansi Hindu. Kurangnya jumlah penelitian hibah yang diikuti oleh dosen dikarenakan sulitnya regulasi atau persyaratan yang harus dipenuhi juga salah satu penyebab belum tercapainya prodi yang terakreditasi A/unggul.

- c. Hasil kerjasama yang telah dilaksanakan belum ditindaklanjuti dengan maksimal akibat kondisi pandemi covid-19.
 - d. Tidak adanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan kompetisi nasional maupun internasional diakibatkan pandemi covid 19.
 - e. Akreditasi Lembaga juga harus ditingkatkan dari nilai akreditasi Cukup (C) menjadi Baik (B)
2. Peningkatan Kualitas Hasil Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah Dosen Penelitian sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki posisi penting dalam pengembangan keilmuan. Publikasi ilmiah dosen Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, artikel ilmiah yang terindeks dan dikutip dalam jurnal nasional merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi di tingkat nasional. Adapun permasalahan utama dalam rangka peningkatan kualitas hasil penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen adalah:
- a. Penelitian yang dilakukan oleh IAHN Gde Pudja Mataram masih belum maksimal memiliki sumbangan terhadap pengembangan masyarakat dan bermanfaat praktis bagi masyarakat luas atau dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
 - b. Masih kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang penelitian baik dalam pelaksanaan penelitian maupun dalam publikasi hasil penelitian;
 - c. Masih minimnya karya ilmiah dosen yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi diluar jurnal ilmiah IAHN Gde Pudja Mataram;
 - d. Masih belum banyaknya jurnal ilmiah IAHN Gde Pudja Mataram yang tersitasi;
 - e. Tidak adanya tulisan-tulisan dosen yang terbit di jurnal internasional yang terindeks di SCOPUS atau yang sebanding.

Oleh karena itulah, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah menjadi sangat penting dalam pengembangan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, sehingga penelitian tidak hanya untuk kalangan sendiri saja.

3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berbasis Hasil Penelitian
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berbasis hasil penelitian dan sebagai bentuk pengamalan ilmu pengetahuan, baik melalui hasil-hasil penelitian maupun pengkajian terhadap fenomena sosial. Karena itu permasalahan yang dihadapi dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah:

- a. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berbasis hasil penelitian masih belum maksimal dan masih dilakukan berdasarkan referensi atau buku-buku;
- b. Pengabdian kepada masyarakat dan desa binaan yang dilakukan selama ini masih dalam lingkup agama, sedangkan yang terkait dengan peningkatan SDM masyarakat dan peningkatan ekonomi masyarakat masih belum bisa dilakukan karena keterbatasan SDM dosen dibidang pemberdayaan masyarakat.

4. Bidang Alumni

Disamping permasalahan Tri Dharma perguruan tinggi tersebut di atas, permasalahan mengenai alumni tidak kalah pentingnya. Bagi perguruan tinggi peran alumni sangatlah penting untuk pengembangan dan kemajuan perguruan tinggi. Alumni menjadi penghubung kampus dengan dunia global, alumni juga berfungsi sebagai media yang menyampaikan visi dunia kepada kampus. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi adalah:

- a. Perguruan tinggi masih belum memaksimalkan untuk meningkatkan peran alumni terutama dalam mengembangkan perguruan tinggi. Dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang produktif di Perguruan Tinggi/Kampus.
- b. Masih belum validnya data-data alumni yang sudah bekerja khususnya diluar nonpemerintah, sehingga menyulitkan dalam pendataan jumlah lulusan yang bekerja atau telah diterima bekerja. Disamping itu pula permasalahan geografis juga menyebabkan sulitnya pendataan para alumni. Karena itu perlu dilakukan langkah-langkah agar pendataan alumni yang sudah bekerja dapat terdata.
- c. Belum maksimalnya peran lembaga dalam membantu para alumni untuk memasuki dunia usaha/dunia kerja, karena itu dalam rangka peningkatan peran lembaga, diperlukan langkah-langkah untuk memaksimalkan peran lembaga terhadap alumni.

D. Sistematika Penyajian

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 mengacu kepada Peraturan Menteri Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

1. Ringkasan Eksekutif, pada bagian ini berisi ringkasan secara menyeluruh laporan kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.
2. Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang penjelasan umum organisasi, Kedudukan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, tugas pokok Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dan fungsi Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, Aspek Strategis, permasalahan utama dan sistematika penyajian.
3. Bab II Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi penjelasan kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2021.
4. Bab III Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi hasil capaian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021.
5. Bab IV Penutup, menjelaskan secara ringkas kesimpulan dan rekomendasi untuk perbaikan kinerja IAHN Gde Pudja Mataram dimasa mendatang.
6. Lampiran.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Langkah Strategis

Pelaksanaan tugas Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 merupakan implementasi dari Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Perjanjian tersebut adalah dokumen berupa kesepakatan kerja Rektor Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram kepada Dirjen Bimas Hindu dalam membangun bidang pendidikan tinggi keagamaan Hindu yang disertai dengan indikator-indikator kinerja. Disamping itu, merupakan wujud dan komitmen Rektor Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram selaku sebagai pihak kedua yang menerima amanah untuk melaksanakan tugas-tugas yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang ada di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

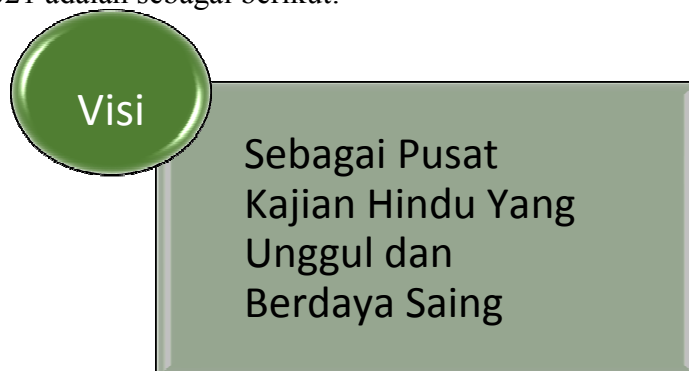
Dalam rangka menunjang tercapainya kinerja secara optimal, selain melakukan evaluasi secara menyeluruh seiring dengan peningkatan kualitas perguruan tinggi keagamaan Hindu, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram telah melakukan berbagai kebijakan strategis dan penyesuaian arah kebijakan Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama berdasarkan matriks kinerja Ditjen Bimas Hindu yaitu melalui peningkatan akses, kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi agama Hindu dengan melakukan berbagai langkah strategis, diantaranya:

1. Pengembangan aspek perpustakaan yaitu penyediaan buku-buku perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan.
2. Penetapan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dan menyediakan ruangan khusus pelayanan publik dan ruangan Pengaduan Masyarakat (DUMAS);

3. Peningkatan akses pendidikan tinggi Hindu yaitu dengan penyediaan beasiswa untuk mahasiswa;
4. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi Hindu yaitu dengan melakukan peningkatan jumlah penelitian, pengabdian masyarakat dan peningkatan akreditasi program studi, penerbitan artikel dosen ke dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional.
5. Peningkatan kualifikasi dosen dari S.2 menjadi S.3.
6. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor kepala.
7. Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) baik dosen maupun tenaga kependidikan.

B. Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dalam penyusunan sasaran strategis selalu mengacu kepada Visi dan Misi Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, dimana pada tahun 2020-2024 sasaran strategis telah ditetapkan dan mengacu kepada Keputusan Rektor IAHN Gde Pudja Mataram Nomor: P-796/Ihn.02/OT.00/8/2020 tentang Rencana Strategis Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram 2020-2024. Berikut uraian singkat Rencana Strategis Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram 2020-2021 adalah sebagai berikut:



Visi dan Misi Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram memiliki pengertian bahwa IAHN Gde Pudja Mataram memiliki Visi mencetak masyarakat yang memiliki Intelegensi Quotient, Emotional Quotient dan Spiritual Quotient yang lebih diantara orang pada umumnya sebagai bagian dari definisi Unggul dan memiliki kemampuan untuk tumbuh, hidup dan memberi nilai lebih bagi masyarakat sekitar sebagai definisi berdaya saing. Dalam mewujudkan Visinya IAHN memiliki Misi yang akan dicapai sebagai berikut

1. Melaksanakan Pendidikan Yang Berbasis Agama dan Budaya Hindu, Iptek dan Seni.
2. Mengembangkan Pola Berpikir Ilmiah dalam Penelitian dan Pengkajian Hindu
3. Melaksanakan Pengabdian Masyarakat Sebagai Wahana Aplikasi Bidang Keilmuan dan Memupuk Kepekaan Terhadap Lingkungan.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram mengemban amanah untuk melaksanakan target sasaran program dan sasaran kegiatan. Dari 8 (Delapan) sasaran program yang diemban oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram terdapat 17 indikator kinerja sasaran program yang dipergunakan dalam mengidentifikasi keberhasilan pencapaian delapan sasaran program yang dilaksanakan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Sedangkan untuk sasaran kegiatan, terdapat 13 (tiga belas) sasaran kegiatan yang diemban oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, dengan 29 Indikator Kinerja sasaran kegiatan yang dipergunakan dalam mengidentifikasi keberhasilan pencapaian tiga belas sasaran Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dan sebagai penjabaran dari sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan bidang pendidikan.

Dokumen perencanaan yang merupakan perjanjian tertulis antara Dirjen Bimas Hindu dengan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram adalah perjanjian kinerja tahun 2021 yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2021. Disamping itu pula selain Perjanjian kinerja, target Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram juga tertuang dalam Renstra Tahun 2020-2024 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

C. Perjanjian Kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2021

Perjanjian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2021 merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya manusia yang dimiliki oleh instansi. Penetapan kinerja dimanfaatkan oleh instansi untuk: (1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur; (2) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; (3) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi; (4) Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah; dan (5) Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai. Perjanjian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2020 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Berdasarkan Sasaran Program
IAHN Gde Pudja Mataram
Tahun 2021

No	Sasaran Program/Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja 2021
1	Menguatnya Sistem Pendidikan yang Berprespektif Moderat		
	Rerata Nilai Mata Kuliah Pendidikan Agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi agama	Nilai	7
2	Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik		
	Persentase Dosen bersertifikat Pendidik	%	75
	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	%	35
3	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan		
	Persentase Peningkatan Mahasiswa Pada PTKH	%	100
4	Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan		
	Persentase Prodi yang Terakreditasi A/Unggul	%	50
	Persentase PTKH yang Melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	%	50
5	Meningkatnya PTKH yang Bereputasi Internasional		
	Persentase PTKH yang Memperoleh Peringkat Reputasi Internasional	%	
6	Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian		
	Persentase Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	%	100
7	Meningkatnya Kualitas Lulusan PTKH yang Diterima di Dunia Kerja		
	Persentase PTKH yang Bekerjasama dengan Dunia Kerja/Industri dalam Seleksi Penempatan Lulusan	%	100
	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Kelulusan Mahasiswa PTK		
	a. S1	Nilai	3,5
	b.S2	Nilai	3,5
	c. S3	Nilai	
	Rerata Masa Tunggu Lulusan PTKH sebelum Memperoleh Pekerjaan	Bulan	6
8	Meningkatnya Tata Kelola organisasi Ditjen Bimas Hindu yang Efektif dan Akuntabel		
	Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	%	70
	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Nilai	87
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	90
	Nilai Maturitas SPIP	Nilai	80
	Indeks Profesionalitas ASN	Nilai	80

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Berdasarkan Sasaran Kegiatan
IAHN Gde Pudja Mataram
Tahun 2021

No	Uraian	Satuan	Target Kinerja 2021
1	Meningkatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Kuliah Agama		
	Persentase Mahasiswa PTKH yang Dibina dalam Moderasi Beragama	%	100
	Persentase Dosen PTKH yang Dibina dalam Moderasi Beragama	%	100
2	Meningkatnya kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif		
	Persentase Prodi PTKH yang Menyelenggarakan Pembelajaran Daring	%	70
3	Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
	Persentase Dosen PTKH yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	%	80
	Persentase Tenaga Kependidikan PTKH yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	%	80
4	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan		
	Persentase PTKH yang memenuhi Standar Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi	%	
5	Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan bagi Mahasiswa Kurang Mampu, Daerah Afirmasi dan Berbakat		
	Persentase Mahasiswa PTKH Penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	30
	Persentase Mahasiswa PTKH Penerima Beasiswa PPA	%	20
	Persentase Mahasiswa PTKH Berprestasi Lulusan S2 yang Langsung Melanjutkan ke S3	%	10
6	Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan		
	Jumlah PTKH yang Difasilitasi dalam Meningkatkan Status Akreditasi	Lembaga	1
	Persentase Prodi PTKH yang Menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	%	20
7	Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan		
	Persentase PTKH yang Menerapkan Budaya Mutu	%	-
	Persentase Mahasiswa PTKH yang Mengikuti Kompetisi Nasional maupun Internasional	%	-
8	Menguatnya Tata Kelola Pemenuhan SPMI Pendidikan		
	Persentase PTKH yang Memperoleh Pembinaan dalam SPMI	%	
9	Menguatnya Pembiayaan dan Efektifitas Pemanfaatan Anggaran Pendidikan		
	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	20
	Persentase Peningkatan Alokasi Anggaran BOPTN	%	25
10	Meningkatnya Kualitas PTK berstandar Internasional		
	Persentase Prodi PTKH yang Memenuhi Standar Akreditasi Internasional	%	
	Persentase PTKH yang melakukan Kolaborasi Internasional	%	
	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti bidang Pendidikan dan Pengajaran	%	
	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di Bidang Penelitian dan Publikasi	%	
	Persentase Kerjasama Internasional yang ditindaklanjuti di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	%	

11	Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian PTK		
	Persentase Penelitian yang memperoleh HAKI	%	50
	Persentase Penelitian yang menghasilkan hak paten	%	
12	Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK		
	Persentase Lulusan PTKH yang Tepat Waktu	%	60
	Rerata lama masa studi Mahasiswa PTKH	Tahun	4
13	Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan		
	Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian	Jumlah	3
	Jumlah Sarana dan Prasarana perkantoran yang Disediakan	Jumlah	200
	Jumlah layanan Umum dan Perlengkapan yang disediakan	Jumlah	3
	Jumlah Produk Hukum yang dihasilkan	Jumlah	800

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021, disajikan pada **lampiran 2**.

Perjanjian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 tersebut diimplementasikan dalam 1 program yaitu **Program Bimbingan Masyarakat Hindu** dengan dua kegiatan, dalam rangka mencapai sasaran program Bimbingan Masyarakat Hindu dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan Penyelenggaraan administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu

Kegiatan ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan kualitas tata kelola dan pemberian dukungan manajemen di lingkungan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Ada 5 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mendukung kegiatan Penyelenggaraan administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, yaitu:

- a. Layanan dokumen Perencanaan, dan Sistem Informasi;
- b. Layanan dokumen Laporan Keuangan;
- c. Layanan dokumen Ortolan dan Kepegawaian;
- d. Layanan Umum; dan
- e. Layanan Perkantoran yaitu gaji dan tunjangan serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor.

2. Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu

Kegiatan ini terkait erat dengan: 1) peningkatan pengelolaan pendidikan tinggi Hindu yang berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten; 2) peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah serta pengkajian seni, budaya, adat dan agama Hindu; 3) peningkatan peran dalam pengembangan masyarakat melalui pengabdian pada masyarakat; 4) pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi; dan 5) peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kampus. Ada 11 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai output kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu, yaitu:

- a. Peserta Didik Pendidikan Tinggi Hindu yang Dibina;
- b. Pemberian Beasiswa Bidik Misi;
- c. Pemberian Beasiswa Mahasiswa Miskin;
- d. Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA);
- e. Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Dibina;
- f. Kualifikasi S3 Dosen;
- g. Lembaga Pendidikan Tinggi Hindu yang dibina;
- h. Penelitian yang dilakukan;
- i. Pengabdian Masyarakat;
- j. Prodi Satuan Pendidikan Yang Terakreditasi Minimal B;
- k. Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Hindu

Penyusunan perjanjian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 disusun berdasarkan hasil rumusan unsur pimpinan pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sebagai penanggungjawab target masing-masing output kinerja.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Pengukuran tingkat capaian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram (IAHN-GPM) tahun 2021 merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja pada tahun 2021. Pengukuran kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram (IAHN) Mataram tahun 2021 dengan realisasinya, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir, membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

A. Capaian Kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram

Secara keseluruhan tingkat capaian kinerja sasaran program Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 sebesar **72,75%** dengan kategori **cukup**, sedangkan capaian kinerja sasaran kegiatan sebesar **81,79%** dengan kategori **baik** yang dihitung berdasarkan prosentase rata-rata capaian sasaran kinerja program dan sasaran kinerja kegiatan. Dari 8 (delapan) sasaran program yang ditargetkan 2 (dua) sasaran mendapatkan capaian kinerja sangat baik, 4 (empat) sasaran mendapatkan cukup dan 1 (satu) sasaran dengan capaian kinerja kurang, dan 1 (satu) Indikator Program belum menjadi target di tahun 2021. Sedangkan untuk capaian sasaran kegiatan, dari 13 (tigabelas) sasaran yang ditargetkan, 3 (tiga) sasaran kegiatan mendapatkan hasil predikat sangat baik, 1 (satu) sasaran kegiatan mendapatkan hasil baik dan 3 (tiga) sasaran kegiatan mendapatkan nilai dengan predikat cukup, 2 (dua) sasaran kegiatan mendapatkan nilai dengan predikat kurang dan 4 (empat) sasaran belum menjadi target di tahun 2021.

B. Pengukuran Kinerja

Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja yang sudah dicapai oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, telah dilakukan pengukuran terhadap masing-masing indikator kinerja sasaran yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Tahun 2021 berdasarkan satuan ukurnya masing-masing, yaitu: a. Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan rasio, maka dilakukan perbandingan antara kenyataan yang ada dengan yang seharusnya dibutuhkan. b. Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran kegiatan. c. Kriteria Pengukuran rasio dan persentase. d. Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan. Kriteria pengukuran capaian indikator kinerja dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1. Kriteria pengukuran capaian indikator kinerja

NO	KATEGORI	RENTANG	KODE
1.	Sangat Baik	>100	Biru
2.	Baik	80-100	Hijau
3.	Cukup	50-79	Kuning
4.	Kurang	<50	Merah

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menetapkan 8 (delapan) sasaran program dengan memuat 16 (enam belas) indikator kinerja sasaran dan 13 (tiga belas) sasaran kegiatan dengan memuat 29 Indikator Kinerja kegiatan. Pencapaian Indikator Kinerja sasaran program dan sasaran kegiatan tersebut disajikan sebagai dasar dalam penyusunan laporan kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021. Realisasi capaian Indikator Kinerja program dan indikator kinerja kegiatan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 disajikan dalam tabel 3.2 dan 3.3 berikut ini:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program IAHN Gde Pudja Mataram Tahun 2021

SASARAN PROGRAM 1					
Menguatnya Sistem Pendidikan yang berprespektif Moderat					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Rerata Nilai Mata Kuliah Pendidikan Agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama	7	8	114%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 1				114%	

SASARAN PROGRAM 2					
Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	75%	64%	85%	Baik
2	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	35%	16%	46%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 2				66%	Cukup

SASARAN PROGRAM 3					
Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada Satuan Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Peningkatan Mahasiswa pada PTKH	100%	79%	79%	Cukup
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 3				79%	

SASARAN PROGRAM 4					
Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Prodi yang Terakreditasi A (Unggul)	50%	20%	40%	Kurang
2	Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	50%	50%	100%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 4				70%	

SASARAN PROGRAM 5					
Meningkatnya PTKH yang bereputasi Internatioal					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang memperoleh Peringkat Reputasi International	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 5					

SASARAN PROGRAM 6					
Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	100%	0%	0%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 6				0%	

SASARAN PROGRAM 7					
Meningkatnya Kualitas Lulusan PTKH yang Diterima di Dunia Kerja					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang bekerjasama dengan Dunia Kerja/Industri dalam seleksi Penempatan Lulusan	100%	0%	0%	Kurang
2	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Kelulusan Mahasiswa PTK				
	a. S1	3,50	3,60	103%	Sangat Baik
	b. S2	3,50	3,79	108%	Sangat Baik
	c. S3	-			
3.	Rerata Masa Tunggu Lulusan PTKHsebelum meperoleh pekerjaan	6	9	67%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 7				69,45%	

SASARAN PROGRAM 8					
Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Ditjen Bimas Hindu yang Efektif dan Akuntabel					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	70%	91%	131%	Sangat Baik
2	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	87%	92%	106%	Sangat Baik
3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90%	90%	100%	Sangat Baik
4	Nilai Maturitas SPIP	80%	85%	106%	Sangat Baik
5	Indeks Profesionalitas ASN	80%	90%	113%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 8				111%	

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IAHN Gde Pudja Mataram Tahun 2021

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN PROGRAM
TAHUN ANGGARAN 2021**

SASARAN KEGIATAN 1					
Meningkatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Kuliah Agama					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Mahasiswa PTKH yang Dibina dalam Moderasi Beragama	100%	100%	100%	Sangat Baik
2	Persentase Dosen PTKH yang Dibina dalam Moderasi Beragama	100%	3%	3%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1				51,52%	

SASARAN KEGIATAN 2					
Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Prodi PTKH yang Menyelenggarakan Pembelajaran Daring	70%	80%	114%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 2				114%	

SASARAN KEGIATAN 3					
Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Dosen PTKH yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	80%	80%	100%	Sangat Baik
2	Persentase Tenaga Kependidikan PTKH yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	80%	33%	42%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3				70,83%	

SASARAN KEGIATAN 4					
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang memenuhi standar Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 4					

SASARAN KEGIATAN 5					
Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Kurang Mampu, Daerah Afirmasi dan Berbakat					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Mahasiswa PTKH Penerima PIP Kuliah/Bidik Misi	30%	14,60%	48,67%	Kurang
2	Persentase Mahasiswa PTKH Penerima Beasiswa PPA	20%	14,90%	74,50%	Cukup
3	Persentase Mahasiswa PTKH Berprestasi Lulusan S2 yang Langsung Melanjutkan ke S3	10%	0,60%	6,00%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 5				43,06%	

SASARAN KEGIATAN 6					
Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Jumlah PTKH yang Difasilitasi dalam Meningkatkan Status Akreditasi	1 lembaga	0	0%	Kurang
2	Persentase Prodi PTKH yang Menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	20%	0	0%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6				0%	

SASARAN KEGIATAN 7					
Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang Menerapkan Budaya Mutu	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021
2	Persentase Mahasiswa PTKH yang Mengikuti Kompetisi Nasional maupun International	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7					

SASARAN KEGIATAN 8					
Menguatnya Tata Kelola Pemenuhan SPMI Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang Memperoleh Pembinaan dalam SPMI	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8					

SASARAN KEGIATAN 9					
Menguatnya Pembiayaan dan Efektifitas Pemanfaatan Anggaran Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	20%	5,60%	28,00%	Kurang
2	Persentase Peningkatan Alokasi Anggaran BOPTN	25%	25%	100,00%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9				64,00%	

SASARAN KEGIATAN 10					
Menguatnya Kualitas PTK Berstandar International					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Prodi PTKH yang Memenuhi Standar Akreditasi International	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021
2	Persentase PTKH yang melakukan Kolaborasi International	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021
3	Persentase Kerjasama International yang Ditindaklanjuti Bidang Pendidikan dan Pengajaran	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021
4	Persentase Kerjasama International yang Ditindaklanjuti di Bidang Pendidikan dan Publikasi	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021
5	Persentase Kerjasama International yang Ditindaklanjuti di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10					

SASARAN KEGIATAN 11					
Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian PTK					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Penelitian Yang Memperoleh HAKI	50%	97%	195%	Sangat Baik
2	Persentase Penelitian yang Menghasilkan Hak Paten	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 11				195%	

SASARAN KEGIATAN 12					
Meningkatkan Kualitas Lulusan PTK					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Lulusan PTKH yang Tepat Waktu	60%	60%	100%	Sangat Baik
2	Rerata Lama Masa Studi Mahasiswa PTKH	4	4,5	89%	Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 12				94,44%	

SASARAN KEGIATAN 13					
Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian	3	3	100%	Sangat Baik
2	Jumlah Sarana dan Prasarana Perkantoran yang Disediakan	200	70	35%	Kurang
3	Jumlah Layanan Umum dan Perlengkapan yang Disediakan	3	3	100%	Sangat Baik
4	Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan	800	1430	179%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13				103%	

C. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 sebagaimana yang telah ditetapkan, diuraikan berdasarkan pada setiap indikator masing-masing sasaran, baik indikator sasaran program maupun indikator sasaran kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran

Program 1:

MENGUATNYA SISTEM PENDIDIKAN YANG BERPERSPEKTIF MODERAT

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 1, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program yaitu rerata nilai mata ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH yang bermuatan moderasi beragama. Bahwa capaian sasaran program 1 yaitu menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat telah tercapai sebesar 114% dengan kategori sangat baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4. Capaian Sasaran Program 1 tahun 2021

SASARAN PROGRAM 1					
Menguatnya Sistem Pendidikan yang berprespektif Moderat					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Rerata Nilai Mata Kuliah Pendidikan Agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama	7	8	114%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 1				114%	

Pada sasaran program “menguatnya sistem Pendidikan yang berperspektif moderat” dengan satu indikator tersebut di atas, dengan rata-rata capaian sebesar 114% dengan kategori sangat baik. Analisis atas capaian kinerja sasaran program 1 tahun 2021 pada indikator kinerja rerata nilai ujian mata kuliah Pendidikan agama pada PTKH yang bermuatan moderasi beragama dijabarkan sebagai berikut:

Mata kuliah Pendidikan agama pada PTKH diajarkan kepada mahasiswa baru pada semester 1, mata kuliah Pendidikan agama sangat berkaitan dengan perkembangan moral dan perilaku. Mata kuliah Pendidikan Agama pada perguruan tinggi termasuk ke dalam kelompok MKU (Mata Kuliah Umum) yaitu kelompok mata kuliah yang

menunjang pembentukan kepribadian dan sikap sebagai bekal mahasiswa memasuki kehidupan bermasyarakat. Mata kuliah ini merupakan pendamping bagi mahasiswa agar bisa tumbuh dan kokoh dalam moral dan karakter agamanya sehingga ia dapat berkembang menjadi cendekiawan yang tinggi moralnya dalam mewujudkan keberadaannya di tengah masyarakat.

Pembelajaran pendidikan agama yang dilaksanakan oleh dosen telah dimasukan pelajaran yang bermuatan moderasi beragama, sehingga mahasiswa Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dalam beragama, timbul kasih sayang, empati, rasa damai, menghormati, dan saling menghargai.

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH yang bermuatan moderasi beragama dengan nilai 70. Target tersebut telah tercapai dengan nilai 80.00 atau sebesar 114% dengan kategori sangat baik. Apabila dibandingkan dengan rencana jangka menengah yang tertuang dalam Renstra tahun 2020-2024 yang menargetkan pada tahun pertama Renstra 2020-2024 yaitu tahun 2020 rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH yang bermuatan moderasi beragama dengan nilai 70, maka target dalam renstra tersebut telah tercapai bahkan terlampaui.

Tabel 3.5. Rata-Rata nilai mata kuliah Pendidikan Agama

**DATA RATA RATA NILAI MAHASISWA
TAHUN 2021**

NO	Fakultas/Program Studi	Jenjang	Rata-Rata Nilai Mahasiswa	Keterangan
1	Fakultas Dharma Acarya			
	Pendidikan Anak Usia Dini	S1	3,39	
	Pendidikan Agama Hindu	S1	3,45	
	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	S1	3,42	
	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali	S1		Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Fakultas		3,42	
2	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra			
	Filsafat Agama Hindu	S1	3,66	
	Hukum Agama Hindu	S1	3,6	
	Hukum Adat	S1		Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	S1	3,52	
	Ilmu Agama Hindu	S1		Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Penerangan Agama Hindu	S1	3,32	
	Ekonomi Hindu	S1	3,79	
	Ilmu Hukum	S1		
	Akuntansi Hindu	S1		
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Fakultas		3,58	
3	Program Pascasarjana			
	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)	S2	3,81	
	Pendidikan Agama Hindu (S2)	S2	3,72	
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Pascasarjana		3,77	
	Rata-Rata Nilai Mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram			

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran
Program 2:

MENINGKATNYA KUALITAS TENAGA PENDIDIK PADA SATUAN PENDIDIKAN

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 2, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran program yaitu: 1) persentase dosen bersertifikat pendidik; dan 2) persentase dosen berkualifikasi S3.

Bahwa capaian sasaran program 2 yaitu meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan telah tercapai sebesar 66% dengan kategori sangat cukup. Pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Capaian Sasaran Program 2 tahun 2021

SASARAN PROGRAM 2					
Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	75%	64%	85%	Baik
2	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	35%	16%	46%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 2				66%	Cukup

Pada sasaran program “meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan” dengan dua indikator tersebut di atas, dengan rata-rata capaian sebesar 66% dengan kategori sangat baik. Analisis atas capaian kinerja sasaran program 2 tahun 2021 pada indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut:

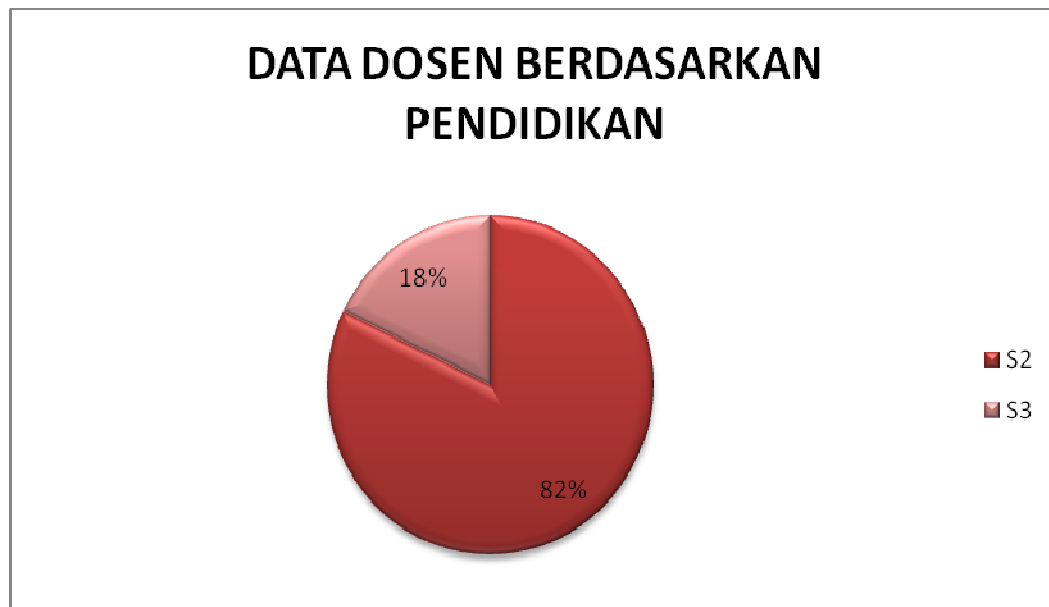
a. Persentase Dosen bersertifikat pendidik

Sertifikasi pendidik untuk dosen didasarkan pada bahwa dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu system Pendidikan di perguruan tinggi. Kemudian Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen tentang profesionalisasi dosen. Dosen wajib meningkatkan dan mengembangkan profesionalismenya secara terus menerus, dan mengaplikasikannya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Dan sebagai perguruan tinggi wajib memberikan akses kepada dosen terhadap sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, agar dosen dapat meningkatkan kompetensi dan mengembangkan profesionalismenya.

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 75%. Bahwa sampai akhir tahun 2021 dosen Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram telah memiliki sertifikat pendidik sebanyak 63 dosen dari 99 dosen atau tercapai sebesar 64% atau terealisasi sebesar 85% dengan kategori baik. Apabila dibandingkan dengan rencana jangka menengah yang tertuang dalam Renstra tahun 2020-2024 yang menargetkan pada tahun kedua Renstra 2020-2024 yaitu tahun 2020 persentase dosen bersertifikat pendidik sebesar 75%, maka target dalam renstra tersebut telah tercapai walau belum maksimal.

b. Persentase dosen berkualifikasi S3

Dalam rangka penyelenggaraan akademik yang berkualitas, maka diperlukan tenaga pengajar yang berkualitas pula baik melalui pelatihan maupun peningkatan kualifikasi dosen. Jaminan kualitas dan peningkatan kualifikasi Pendidikan dosen melalui program doctor telah dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram mulai tahun 2015 dalam rangka peningkatan kualitas institusi khususnya apeningkatan sumber daya manusianya agar mampu mencapai kualitas yang bertaraf nasional dan bahkan internasional.



67%

Grafik 3.1. Data dosen berdasarkan Pendidikan

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, maka Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram pada tahun 2021 menargetkan memiliki Dosen dengan kualifikasi Doktor S3 sebesar 35%. Target indikator kinerja yang menargetkan dosen memiliki kualifikasi pendidikan doktor S3 sebesar 35% telah tercapai sebesar 16 orang dari 99 orang dosen atau indikator kinerja telah tercapai sebesar 16 % atau 46% dari target yang ingin dicapai dengan katagori Kurang. Apabila dibandingkan dengan target Rencana Strategis 2020-2024 yang menargetkan dosen yang berkualifikasi S3 tahun 2021 sebesar 35%, maka target belum tercapai sehingga menjadi prioritas di tahun tahun berikutnya.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program 3:

MENINGKATNYA PARTISIPASI PESERTA DIDIK PADA SATUAN PENDIDIKAN

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 3, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program yaitu: persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH. Bahwa capaian sasaran program 3 yaitu meningkatnya Persentase Peningkatan Mahasiswa pada PTKH dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 79% dengan kategori cukup. Pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

SASARAN PROGRAM 3					
Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada Satuan Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Peningkatan Mahasiswa pada PTKH	100%	80%	80%	Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 3				80%	

Tabel 3.7. Capaian Sasaran Program 3 tahun 2021

Pada sasaran program “meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan” dengan satu indikator tersebut di atas, dengan rata-rata capaian sebesar 80% dengan kategori Sangat Baik. Berdasarkan tabel capaian kinerja sasaran program 3 tahun 2021 tersebut di atas, dengan indikator kinerja persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH, bahwa target adanya peningkatan jumlah mahasiswa tahun 2021 dari tahun 2020 sebesar 80% sehingga melampaui penerimaan mahasiswa baru ditahun sebelumnya. Perbandingan jumlah mahasiswa tahun 2019 dan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8. Perbandingan Jumlah Mahasiswa Baru
tahun 2020-2021

DATA JUMLAH PENERIMAAN MAHASISWA

NO	Fakultas/Program Studi	Jenjang	Mahasiswa 2020			Mahasiswa 2021		
			Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml
1	Fakultas Dharma Acarya							
	Pendidikan Anak Usia Dini	S1	2	8	10	0	9	9
	Pendidikan Agama Hindu	S1	7	17	24	10	23	33
	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	S1	13	3	16	7	5	12
	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali	S1	0	0	0	0	0	0
			22	28	50	17	37	54
2	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra							
	Filsafat Agama Hindu	S1	3	2	5	2	0	2
	Hukum Agama Hindu	S1	47	16	63	20	13	33
	Hukum Adat	S1	0	0	0	0	0	0
	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	S1	0	0	0	8	3	11
	Ilmu Agama Hindu	S1	0	0	0	0	0	0
	Penerangan Agama Hindu	S1	8	6	14	9	13	22
	Ekonomi Hindu	S1	34	63	97	44	45	89
	Ilmu Hukum	S1	0	0	0	33	17	50
	Akuntansi Hindu	S1	0	0	0	5	13	18
			92	87	179	121	104	225
3	Program Pascasarjana							
	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)	S2	13	11	24	14	7	21
	Pendidikan Agama Hindu (S2)	S2	2	0	2	0	2	2
			15	11	26	14	9	23
					255			302

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program 4:

MENINGKATNYA KUALITAS STANDAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 4, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran program yaitu: 1) persentase prodi yang terakreditasi A./Unggul; dan 2) persentase PTKH yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan.

Bahwa capaian sasaran program 4 yaitu meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan baru tercapai sebesar 70% dengan kategori cukup. Pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.9. Capaian Sasaran Program 4 tahun 2021

SASARAN PROGRAM 4					
Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Prodi yang Terakreditasi A (Unggul)	50%	20%	40%	Kurang
2	Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	50%	60%	120%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 4				80%	

Pada sasaran program “meningkatnya kualitas standar dan system penjaminan mutu pendidikan” dengan dua indikator tersebut di atas, dengan rata-rata capaian sebesar 80% dengan kategori Baik. Analisis atas capaian kinerja sasaran program 4 tahun 2020 pada indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut:

a. Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul

Penyelenggaraan program bidang akademik Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram ditujukan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan mampu bersaing di lingkungan nasional maupun global melalui proses pembelajaran yang bermutu dan efisien. Sejalan dengan hal tersebut penyelenggaraan program bidang akademik di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dilakukan dengan prinsip adanya proses peningkatan mutu yang terus menerus dan berkesinambungan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Salah satu cara yang dilakukan untuk tercapainya tujuan itu adalah dengan melakukan akreditasi program studi. Akreditasi dilakukan oleh BAN-PT terhadap semua perguruan tinggi di Indonesia.

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan 50% program studi terakreditasi dengan nilai A/unggul. Target baru tercapai sebanyak 3 prodi dari 15 prodi yang ada atau sebesar 20% sehingga masuk dalam kategori kurang.

Tabel 3.10. Data Akreditasi program studi yang ada di
IAHN Gde Pudja Mataram

AKREDITASI FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

NO	Fakultas/Program Studi	HASIL AKREDITASI					TOTAL
		2020	2021	2022	2023	2024	
A	AKREDITASI LEMBAGA	C	C				
B	Fakultas Dharma Acarya						
1	Pendidikan Anak Usia Dini	C	C				
2	Pendidikan Agama Hindu	A	A				
3	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	B	B				
4	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali	-	On Proses				
C	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra						
1	Filsafat Agama Hindu	A	A				
2	Hukum Agama Hindu	B	B				
3	Hukum Adat	-	On Proses				
4	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	-	On Proses				
5	Ilmu Agama Hindu	-	On Proses				
6	Penerangan Agama Hindu	A	A				
7	Ekonomi Hindu	-	Baik				
8	Ilmu Hukum	-	On Proses				
9	Akuntansi Hindu	-	On Proses				
D	Program Pascasarjana						
1	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)	B	B				
2	Pendidikan Agama Hindu (S2)	B	B				

b. Persentase PTKH yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan

Berdasarkan peraturan perundang-undangan kebijakan nasional tentang penjaminan mutu menyinergikan evaluasi program studi berbasis evaluasi diri, akreditasi perguruan tinggi dan penjaminan mutu yang diberi nama sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi adalah system penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi melalui 3 sub system yang masing-masing merupakan sistem pula, yaitu:

- 1) Pangkalan data perguruan tinggi (PDPT) nasional
Kegiatan sistemik pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan Pendidikan tinggi disemua perguruan tinggi oleh Ditjen Dikti.
- 2) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Kegiatan sistemik penjaminan mutu Pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi, untuk mengawasi penyelenggaraan Pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.
- 3) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)
Kegiatan sistemik penilaian kelayakan program dan/atau perguruan tinggi oleh BAN-PT atau Lembaga mandiri diluar perguruan tinggi yang diakui pemerintah.

Bahwa perguruan tinggi berkewajiban untuk menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi, oleh karena itu pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan pelaksanaan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan sebesar 50%. Target yang ditetapkan tersebut telah tercapai sebesar 50% atau terealisasi 100% dengan kategori Sangat Baik.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program 5:

MENINGKATNYA PTKH YANG BEREPUTASI INTERNATIONAL

Pada Perjanjian Kinerja Intitut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Peningkatan PTKH yang memperoleh Peingkat dan Reputasi International belum menjadi target di RKT tahun 2021. Berdasarkan Rencana Sdtrategis 2020-2024 sangat memungkinkan capaian inerja sasaran program ini akan menjadi prioritas target di Perjanjian Kinerja tahun tahun berikutnya.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program 6:

MENINGKATNYA KUALITAS PEMANFAATAN PENELITIAN

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 6, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran program yaitu: persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Bahwa capaian rata-rata sasaran program 6 yaitu meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian belum bisa terealisasi karena covid 19 dengan capaian 0% dengan kategori kurang. Pencapaian indikator kinerja sasaran program meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

SASARAN PROGRAM 6					
Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional	100%	0%	0%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 6				0%	

Tabel 3.14. Capaian Sasaran Program 6 tahun 2020

Pada sasaran program “meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian” dengan satu indikator kinerja tersebut di atas, dengan rata-rata capaian sebesar 0% dengan kategori sangat baik. Analisis atas capaian kinerja sasaran program 6 tahun 2021 pada indikator kinerja persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional belum tercapai dikarenakan Covid 19.

***ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN
PROGRAM***

Sasaran Program 7

**MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PTKH
YANG DITERIMA DI DUNIA KERJA**

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 7, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja sasaran program yaitu: 1) persentase PTKH yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan; 2) Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa S.1 dan S.2; dan 3) Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan.

Bahwa capaian rata-rata sasaran program 7 yaitu meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja tercapai sebesar 69,45% dengan kategori Cukup. Pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

SASARAN PROGRAM 7					
Meningkatnya Kualitas Lulusan PTKH yang Diterima di Dunia Kerja					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang bekerjasama dengan Dunia Kerja/Industri dalam seleksi Penempatan Lulusan	100%	0%	0%	Kurang
2	Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Kelulusan Mahasiswa PTK				
	a. S1	3,50	3,60	103%	Sangat Baik
	b. S2	3,50	3,79	108%	Sangat Baik
	c. S3	-			
3.	Rerata Masa Tunggu Lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan	6	9	67%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 7				69,45%	

Pada sasaran program “meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja” dengan dua indikator tersebut di atas, dengan rata-rata capaian sebesar 69,45% dengan kategori cukup. Analisis atas capaian kinerja sasaran program 7 tahun 2021 pada indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut:

a. Persentase PTKH yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan perguruan tinggi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam rangka seleksi dan penempatan lulusan. Target tersebut tidak tercapai, karena pada tahun 2021 tidak ada dokumen kerjasama yang dilakukan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dengan dunia kerja/industri. Hal ini disebabkan di tahun 2021 banyak usaha yang terkena pandemi Covid 19 sehingga kerjasama dengan dunia usaha belum dapat dilakukan. Dengan tidak adanya kerjasama tersebut, maka target yang tertuang dalam renstra 2020-2024 tidak tercapai.

b. Rerata nilai indeks prestasi kumulatif lulusan mahasiswa S.1 dan S.2

Indeks prestasi kumulatif (IPK) merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa. IPK merupakan gabungan dari semester-semester yang didapat berdasarkan nilai dari semester pertama sampai semester akhir. Pada kenyataannya tidak mudah bagi mahasiswa untuk mendapatkan nilai IPK tinggi dan memperoleh prestasi akademik yang gemilang. Ada mahasiswa yang mendapatkan IPK rendah, ada juga mahasiswa yang memperoleh nilai yang stabil yang mendapatkan indeks prestasi kumulatif cukup baik dan dapat memenuhi tuntutan studi yang disyaratkan oleh fakultas. Terdapat pula mahasiswa yang memiliki IPK yang istimewa. Target mereka bukan sekedar lulus akan tetapi juga memiliki IPK yang tinggi.

Berdasarkan data dari bagian akademik dan kemahasiswaan IPK lulusan mahasiswa program Sarjana tahun 2021 rata rata 3,60 dari target 3,50 sehingga mencapai target 103% dari persentase yang ditargetkan, sedangkan untuk program pascasarjana IPK yang mencapai 3,79 dari target IPK 3,50 atau 108% dari target yang ingin dicapai. Data rerata IPK mahasiswa berdasarkan rogram studi dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut.

**DATA RATA RATA IPK MAHASISWA
TAHUN 2021**

NO	Fakultas/Program Studi	Jenjang	Rata-Rata IPK Mahasiswa	Keterangan
1	Fakultas Dharma Acarya			
	Pendidikan Anak Usia Dini	S1	3,39	
	Pendidikan Agama Hindu	S1	3,45	
	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	S1	3,42	
	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali	S1		Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Rata Rata IPK Mahasiswa Fakultas		3,42	
2	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra			
	Filsafat Agama Hindu	S1	3,66	
	Hukum Agama Hindu	S1	3,6	
	Hukum Adat	S1		
	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	S1	3,52	
	Ilmu Agama Hindu	S1		Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Penerangan Agama Hindu	S1	3,32	
	Ekonomi Hindu	S1	3,79	
	Ilmu Hukum	S1		
	Akuntansi Hindu	S1		
	Rata Rata IPK Mahasiswa Fakultas		3,58	
3	Program Pascasarjana			
	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)	S2	3,81	
	Pendidikan Agama Hindu (S2)	S2	3,72	
	Rata Rata IPK Mahasiswa Pascasarjana		3,77	
	Rata-Rata Nilai Mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram		3,57	

Berdasarkan data tersebut di atas, bahwa rerata lulusan mahasiswa program sarjana adalah dengan nilai IPK 3.61 sedangkan program pascasarjana adalah dengan nilai IPK 3.59.

c. Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan

Keterserapan lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan institut dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa dalam membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Dengan demikian institut tentunya memiliki tanggungjawab untuk memfasilitasi serta menjembatani lulusan untuk memasuki dunia kerja.

1) Masa Tunggu Kerja

Pada tahun 2020 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan masa tunggu lulusan IAHN Gde Pudja Mataram sebelum memperoleh pekerjaan selama 6 bulan. Berdasarkan hasil survey terbatas rerata masa tunggu Lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan rata rata 9 bulan. Beberapa mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram juga adalah pegawai/karyawan yang telah memiliki pekerjaan yang ingin meningkatkan kompetensinya. Untuk data yang lebih valid perlu kiranya dilakukan tracer study untuk hal dimaksud.



Penandatanganan MOU dan Pembinaan Provesi Khusus Advokat.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN PROGRAM

Sasaran Program 8:

MENINGKATNYA TATA KELOLA ORGANISASI DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT HINDU YANG EFEKTIF DAN AKUNTABEL

Untuk mengukur tercapainya sasaran program 8, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja sasaran program yaitu: 1) persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang diselesaikan; 2) Nilai penilaian mandiri pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB); 3) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP); dan 4) Nilai maturitas SPIP. Bahwa capaian rata-rata sasaran program 7 yaitu meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel tercapai sebesar 92,56% dengan kategori baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

SASARAN PROGRAM 8					
Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Ditjen Bimas Hindu yang Efektif dan Akuntabel					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	70%	91%	131%	Sangat Baik
2	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	87%	92%	106%	Sangat Baik
3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	90%	90%	100%	Sangat Baik
4	Nilai Maturitas SPIP	80%	85%	106%	Sangat Baik
5	Indeks Profesionalitas ASN	80%	90%	113%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 8				111%	

Tabel 3.15. Capaian Sasaran Program 8 tahun 2021

Pada sasaran program “meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel” dengan dua indikator tersebut di atas, dengan rata-rata capaian sebesar 111% dengan kategori Sangat Baik. Analisis atas capaian kinerja sasaran program 8 tahun 2021 pada indikator kinerja dijabarkan sebagai berikut:

a. Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan

Indikator variabel penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan dinilai dari perbandingan antara Nilai Temuan Keuangan dengan Nilai Tindak Lanjut Temuan Keuangan. Tahun 2021. Pada tahun 2021 total temuan yang ditindak lanjuti dari tahun 2016 s/d 2021 dengan nilai

- a. Tindaklanjut Rekomendasi Itjen Hasil Pemeriksaan Audit Berbasis Tusi IAHN Gde Pudja Mataram senilai Rp. 175.793.826 telah ditindaklanjuti senilai 36.201.968 dan saldo temuan Rp. 140.676.500.
- b. Tindaklanjut Rekomendasi Itjen Hasil Pemeriksaan Berbasis Tusi IAHN Gde Pudja Mataram senilai Rp. 186.870.000 telah ditindaklanjuti senilai Rp. 179.595.000 dengan saldo temuan Rp. 7.275.000.
- c. Tindaklanjut Rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan senilai Rp. 112.991.700 telah ditindaklanjuti senilai 85.377.655 dengan saldo temuan Rp. 12.782.985.

Penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan tersebut adalah dengan melakukan penyetoran ke kas negara. Berdasarkan Peraturan BPK RI No. 02 Tahun 2010 tentang Pemantauan Pelaksanaan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 09 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan, Pemantauan, Evaluasi, Dan Pelaporan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Fungsional menyatakan bahwa Pejabat yang diperiksa (objek pemeriksaan) wajib memberikan jawaban atau penjelasan tentang tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah LHP diterima. Dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 70% hasil temuan harus sudah ditindaklanjuti. Maka target tersebut

telah tercapai sebesar 91% atau capaian kinerja sebesar 131% dari target semula dengan kategori sangat baik.

b. Nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB)

Reformasi birokrasi merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan meliputi manajemen perubahan, penataan peraturan perundang-undangan, penataan organisasi, enataan tata laksana, penataan sistem manajemen organisasi, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Penyelenggaraan birokrasi yang baik akan tercermin pada hasil produk layanan sehingga tingkat kepuasan stakeholder dalam hal ini mahasiswa menjadi lebih meningkat. Dalam rangka meningkatkan layanan kepada internal maupun eksternal, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sudah dimulai sejak 2015. Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram semakin serius dan konsisten dalam melaksanakan program reformasi birokrasi sebagaimana diamanatkan oleh Menteri Agama sesuai dengan karakteristik masing-masing institusi. Sasarannya yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN serta peningkatan pelayanan publik.

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan nilai penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi (PMPRB) dengan nilai 87. Target tersebut telah tercapai dengan berhasil melakukan submit reformasi birokrasi melalui Sistem Informasi Monitoring Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kementerian Agama dengan nilai 92 atau 106% dari target yang ingin dicapai dengan kategori sangat baik.

c. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Mengacu pada Perpres Nomor 29 Tahun 2014, setiap satuan kerja instansi pemerintah diharuskan menyelenggarakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP adalah sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang terdiri dari perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan tata kinerja, pelaporan kinerja, serta revidi dan evaluasi kinerja. Dalam rangka penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) diukur melalui beberapa indikator yaitu:

- 1) Perencanaan Kinerja yang terdiri dari: pemenuhan Renstra, Kualitas Renstra dan implementasi renstra.

Dari ketiga item perencanaan kinerja seperti pemenuhan Renstra, kualitas dan implementasi renstra telah terpenuhi oleh IAHN Gde Pudja Mataram.

- 2) Pengukuran kinerja yang terdiri dari: pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran dan implementasi pengukuran.

Dari ketiga item pengukuran kinerja yaitu pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran dan implementasi pengukuran telah terpenuhi oleh IAHN Gde Pudja Mataram

- 3) Evaluasi pelaporan kinerja yang terdiri dari: pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja.

Dari ketiga item evaluasi pelaporan kinerja yaitu pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja telah terpenuhi oleh IAHN Gde Pudja Mataram.

- 4) Evaluasi pencapaian kinerja yang terdiri dari: kinerja output yang dilaporkan dan kinerja outcome yang dilaporkan.

Dari kedua item evaluasi pencapaian kinerja yaitu kinerja output yang dilaporkan dan kinerja outcome yang dilaporkan baru terlaporkan kinerja output sedangkan kinerja outcome hanya sebagian kecil dilaporkan. dari 4 (empat) indikator sebagai penilaian SAKIP belum ada penilaian dari lembaga yang berkompeten, akan tetapi berdasarkan penilaian kami, berdasarkan item-item indikator kinerja SAKIP, maka

dapat kami diberikan nilai 90. Dari Target 90% yang ingin dicapai maka nilai 90 ini termasuk pencapaian 100% dengan kriteria ***Sangat Baik***, yaitu bahwa Akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.

d. Nilai maturitas SPIP

Maturitas berarti dikembangkan penuh atau optimal (Cooke-Davis2005), Andersonand Jessen (2003) dalam Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan RI Nomor 4 tahun 2016 tentang Pedoman Penilaian dan Strategi Peningkatan Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyatakan bahwa konsep maturitas pada organisasi bertujuan mengarahkan organisasi dalam kondisi yang optimal dalam mencapai tujuannya..Tingkat penyelenggaraan SPIP merupakan kerangka kerja yang memuat karakteristik dasar yang menunjukkan tingkat kematangan penyelenggaraan SPIP yang terstruktur dan berkelanjutan.

Tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan SPIP dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang SPIP. Kerangka maturitas SPIP terpola dalam enam tingkatan yaitu:”belum Ada”, ”Rintisan”, ”Berkembang”, Terdefinisi”, ”Terkelola dan Terukur”, ”Optimum”. Tingkatan dimaksud setara masing-masing dengan level 0, 1, 2, 3, 4 dan 5. Setiap tingkatan maturitas mempunyai karakteristik dasar yang menunjukkan peran atau kapabilitas penyelenggaraan SPIP dalam mendukung pencapaian tujuan instansi pemerintah. Karakteristik tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP yaitu:

Tabel 3.16. Karakteristik SPIP

Tingkat	Karakteristik SPIP
Belum Ada	K/L/P sama sekali belum memiliki kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan praktek-praktek pengendalian intern
Rintisan	Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan resiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat ad-hoc dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi
Berkembang	K/L/P telah melaksanakan praktik pengendalian intern, namun tidak terdokumentasi dengan baik dan pelaksanaannya sangat tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi sehingga banyak terjadi kelemahan yang belum ditangani secara memadai.
Terdefinisi	K/L/P telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik. Namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai.
Terkelola dan Terukur	K/L/P telah menerapkan pengendalian internal yang efektif, masing-masing personal pelaksana kegiatan yang selalu mengendalikan kegiatan pada pencapaian tujuan kegiatan itu sendiri maupun tujuan K/L/P. Evaluasi formal dan terdokumentasi.
Optimum	K/L/P telah menerapkan pengendalian intern yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh pemantauan otomatis menggunakan aplikasi komputer.

Sehubungan dengan belum adanya penilaian tentang maturitas oleh lembaga yang berwenang, maka penilaian maturitas didasarkan pada tingkat dan karakteristik maturitas sebagaimana uraian tersebut di atas dan berdasarkan keadaan riil yang ada di IAHN Gde Pudja Mataram, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat rintisan dengan karakteristik yaitu Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan resiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat ad-hoc dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi dengan rentang nilai $1,0 \leq \text{skor} < 2$. sehingga nilai maturitas pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram berada pada tingkat rintisan dengan karakteristik SPIP yaitu Ada praktik pengendalian intern, namun pendekatan resiko dan pengendalian yang diperlukan masih bersifat ad-hoc dan tidak terorganisasi dengan baik, tanpa komunikasi dan pemantauan sehingga kelemahan tidak diidentifikasi, dengan nilai maturitas SPIP 1,5.

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan nilai maturitas SPIP 80. Target tersebut telah tercapai sebesar 106% atau DENGAN NILAI 85 dengan kategori sangat baik. Tidak tercapainya target tersebut, diakibatkan oleh belum adanya penilaian dari lembaga yang berwenang serta belum maksimalnya peran Satuan Pengawas Internal (SPI).

e. Nilai Profesionalitas ASN.

Menurut Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2019, pengertian dari IP-ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. Badan Kepegawaian Negara (BKN) sebagai penyelenggara dan pembina manajemen ASN menentukan pedoman dan tata cara pengukuran IP-ASN. Pedoman IP-ASN ini ditujukan kepada Instansi Pemerintah guna mengukur, menilai, dan mengevaluasi tingkat profesionalitas ASN untuk PNS baik di pusat maupun di daerah. Dalam Pasal 5 Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 terdapat 5 (lima) prinsip untuk mengukur IPASN antara lain *koheren, kelayakan, akuntabel, dapat ditiru dan multi dimensional*.

Prinsip pertama, yakni koheren (*coherent*), kriteria yang digunakan sebagai standar pengukuran IP-ASN yang bersumber pada sistem merit (berkaitan langsung dengan data *merit system*).

Prinsip kedua, yakni kelayakan (*worthiness*), kelayakan standar pengukuran Indeks Profesionalitas ASN disusun dengan mempertimbangkan data objektif atau data riil yang melekat secara Individual kepada pegawai ASN.

Prinsip ketiga, yakni Akuntabel, pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat dipertanggungjawabkan tingkat kredibilitasnya.

Prinsip keempat, yakni dapat ditiru (*enviable*), pengukuran Indeks Profesionalitas dapat ditiru dan dibandingkan pengukurannya sesuai periode waktu dan lokusnya.

Prinsip kelima, yakni Multi Dimensional, pengukuran beberapa dimensi yang dapat digunakan sebagai penentu profesionalitas seseorang.

Berdasarkan hasil penilaian dari Itjen Kementerian Agama RI Indeks Profesionalitas ASN pada IAHN Gde Pudja Mataram mendapatkan nilai 90 dari nilai 80 yang ditargetkan. Dengan nilai itu Persentase Profesionalitas ASN mencapai nilai 113% dari target yang ingin dicapai dengan kategori sangat baik.



Rapat Kerja dan Evaluasi Kinerja ASN pada IAHN Gde Pudja Mataram

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 1:

MENGUATNYA MUATAN MODERASI BERAGAMA DALAM MATA KULIAH AGAMA

Untuk mengukur tercapainya sasaran kegiatan 1, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram telah menetapkan 2 (dua) Indikator Kinerja, yaitu: (1) persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama; dan (2) persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama.

Bahwa capaian sasaran kegiatan 1 yaitu menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama telah ditargetkan mampu mencapai 100%. Pencapaian indikator kinerja sasaran menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama sebagaimana dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.17. Capaian Sasaran Strategis 1 tahun 2021

SASARAN KEGIATAN 1					
Meningkatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Kuliah Agama					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Mahasiswa PTKH yang Dibina dalam Moderasi Beragama	100%	100%	100%	Sangat Baik
2	Persentase Dosen PTKH yang Dibina dalam Moderasi Beragama	100%	3%	3%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 1				51,52%	

pada sasaran kegiatan “menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama” dengan dua indikator tersebut di atas, dengan rata-rata capaian sebesar 51,52% dengan kategori cukup. Analisis atas capaian kinerja tahun 2021 pada setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

a. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama

Dalam beragama, semua sepakat bahwa kasih sayang, empati, rasa damai, menghormati, dan saling menghargai adalah sikap yang harus diterapkan dan dirasakan di tengah kehidupan bermasyarakat. Terlebih dalam kehidupan bermasyarakat yang penuh dengan keberagaman seperti beragamnya suku, budaya, dan keyakinan dalam beragama, maka memahami moderasi beragama sangat diperlukan. Dengan upaya pentingnya penerapan nilai moderasi beragama bagi generasi milenial tentunya bertujuan untuk membentuk generasi yang moderat dan tidak mudah terpengaruh oleh paham-paham yang menyesatkan. Oleh karena itu, mahasiswa harus mempunyai jangkauan wawasan keagamaan yang inklusif, akan tetapi pada waktu yang sama mempunyai kekuatan pemahaman agama yang stabil. Di sinilah penerapan nilai-nilai moderasi beragama perlu ditanamkan. Di samping itu, penerapan nilai-nilai moderasi beragama akan menjadi penangkis dari mencoloknya penyebaran paham radikalisme di media social. Oleh karena itu salah satu cara yang dilakukan untuk tercapainya tujuan itu adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan pembiasaan moderasi beragama, baik melalui penyampaian mata kuliah oleh dosen maupun kegiatan-kegiatan yang khusus mengenai moderasi beragama.

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan seluruh mahasiswa mendapatkan pembinaan terkait dengan moderasi beragama. Target tersebut telah tercapai sebesar 100%.. Pembinaan ini diberikan dalam stadium stadium general serta disisipkan dalam mata kuliah yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama

Moderasi beragama mencakup doktrin teologis, ajaran moral, dan ritual atau peribadatan yang mengutamakan pemahaman dan penghayatan inklusif, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal bahwa moderasi harus mampu menyediakan ruang interpretasi terhadap kompleksitas ajaran agama dengan mengafirmasi perbedaan dalam penghayatan dan praktik keagamaan kontekstual. Sebaliknya, juga secara

eksternal moderasi harus menyediakan ruang dialogis yang meniscayakan terjadinya kesalingpahaman antarumat beragama terhadap keragaman keyakinan dan sistem nilai yang dianut oleh setiap agama. Selanjutnya, moderasi beragama harus mampu menawarkan prinsip-prinsip universal yang dapat diterima seluruh agama sehingga dapat dijadikan spirit untuk mempererat kohesi sosial sehingga berbagai kerjasama dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam rangka lebih memahami tentang moderasi beragama bagi dosen, maka dilakukan kegiatan pembinaan dosen dalam moderasi beragama, baik dalam seminar maupun pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan.

Pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak seluruh dosen dapat pembinaan terkait moderasi beragama. Target tersebut telah tercapai sebesar hampir pada seluruh dosen, tapi dosen yang secara khusus mendapatkan pembinaan moderasi beragama baru 3 orang dosen dari 99 dosen yang ada di IAHN Gde Pudja Mataram. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra 2020-2024 yang menargetkan 80% dosen pada tahun 2021 mengikuti kegiatan terkait moderasi beragama, maka terget dalam renstra tersebut belum tercapai sehingga harus dimaksimalkan ditahun-tahun berikutnya.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN.

Sasaran kegiatan 2:

Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif

Keberhasilan sasaran kegiatan 2 ”**meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif**” ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring. Berdasarkan realisasi indikator kinerja, bahwa capaian kinerja sasaran strategis 2 sebesar 114% dengan kategori sangat baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran 2 sebagaimana dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.18. Capaian Sasaran Kegiatan 2

SASARAN KEGIATAN 2					
Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Prodi PTKH yang Menyelenggarakan Pembelajaran Daring	70%	80%	114%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 2				114%	

Sasaran meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring. Dari target yang telah ditetapkan sebesar 70% untuk prodi melaksanakan pembelajaran daring, tercapai sebesar 80%, sehingga capaian target sasaran kegiatan 2 sebesar 114% atau dengan kategori sangat baik. Terlaksana atau tercapainya target kinerja persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dikarenakan semua prodi telah melaksanakan pembelajaran daring yang diakibatkan oleh adanya pandemi covid-19, sehingga mau tidak mau pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan dengan cara daring.

Untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring, maka Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram telah memberikan paket data kepada mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram sebanyak 25 GB/mahasiswa per bulan.

Meskipun sudah tercapainya terget yang telah ditetapkan, akan tetapi masih terdapat kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yaitu:

- 1) Kurangnya kapasitas bandwith yang dimiliki sehingga tidak dapat mencakup secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh seluruh dosen;
- 2) Kurangnya kemampuan para Dosen untuk mengimplementasikan media pembelajaran daring yang dimiliki yaitu aplikasi e-campus yang didalamnya terdapat fasilitas untuk media pembelajaran online;
- 3) Keikutsertaan mahasiswa dalam pembelajaran daring masih kurang dikarenakan sebagian besar mahasiswa berada di daerah yang tidak terjangkau oleh teknologi internet;
- 4) Bantuan kuota yang diberikan untuk mahasiswa tidak dapat memenuhi kebutuhandalam pelaksanaan pembelajaran daring dikarenakan kuota tersebut sudah habis sebelum proses pembelajaran persemester berakhir.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran daring, maka solusi dan langkah- langkah yang diperlukan yaitu:

- 1) Penambahan fasilitas bandwith dengan melakukan analisa kebutuhanper user dalam rangka memenuhi pelaksanaan proses pembelajaran daring;
- 2) Melakukan sosialisasi kepada para tenaga pendidikdalam menggunakan elearning’;
- 3) Memberikan kebijakan yang jelas dan tegasuntuk menghasuskan keberadaan mahasiswa di daerah ayng terjangkau oleh teknologi internet, sehingga proses pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar;
- 4) Membatasi bantuan kuota kepada mahasiswa yang hanya dapat dipergunakan untuk aplikasi tertentu saja seperti zoom, ecampus, google classroom, email,dan beberapa aplikasi yang mendukung dalam proses pembelajaran.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 3:

Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Keberhasilan sasaran kegiatan ”**meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan**” ini diukur melalui indikator kinerja yaitu: (1) persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi; dan (2) persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi. Pencapaian Indikator Kinerja ini masing-masing sebagaimana dijabarkan sebagai berikut ini.

SASARAN KEGIATAN 3					
Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Dosen PTKH yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	80%	80%	100%	Sangat Baik
2	Persentase Tenaga Kependidikan PTKH yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi	80%	33%	42%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 3				70,83%	

Tabel 3.19. Capaian sasaran Kegiatan 3

Berdasarkan tabel tersebut di atas, bahwa rata-rata capaian sasaran kegiatan 3 yaitu meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebesar 70.83% dengan kategori Cukup. Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan mengidentifikasi capaian realisasi sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, masing-masing dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan sebanyak 80 % mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, dari target tersebut telah tercapai 80% dosen telah mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, sehingga indikator persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi tercapai sebesar 100%. Dengan kategori sangat baik



Workshop Penyusunan Borang Akreditasi IAHN Gde Pudja Mataram

b. Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses Pendidikan pada satuan pendidikan. Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan sangat diperlukan karena kompetensi merupakan pengintegrasian dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan secara efektif. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan diarahkan kepada peningkatan pendekatan hasil kerja, pendekatan obyek kerja, pendekatan peralatan kerja dan

pendekatan tugas. Begitu pentingnya peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, maka Institut Agama Hindu negeri Gde Pudja Mataram melaksanakan dan mengirimkan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan diklat.

Untuk tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan sebanyak 80% tenaga kependidikan mendapatkan atau memperoleh peningkatan kompetensi. Dari 80% yang ditargetkan pada tahun kedua renstra telah tercapai sebesar 33% tenaga kependidikan memperoleh peningkatan kompetensi di berbagai bidang, sehingga capaian target persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi sebesar 42% atau dengan kategori kurang



Pemberian reward dalam Rapat Kerja Evaluasi ASN IAHN Gde Pudja Mataram

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan 4:

MENINGKATNYA KUALITAS SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja sasaran yaitu persentase PTKH yang memenuhi standar sarana prasarana perguruan tinggi . Realisasi sasaran meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah sebesar 100%. Pencapaian Indikator Kinerja meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan tahun 2020 ini sebagaimana dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.22. Capaian Sasaran Strategis 4

SASARAN KEGIATAN 4					
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang memenuhi standar Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 4					

Berdasarkan tabel tersebut di atas, bahwa capaian indikator kinerja persentase PTKH yang memenuhi standar sarana dan prasarana belum menjadi target dalam Perjanjian Kerja Tahun 2021, tetapi walau belum menjadi target pengadanan sarana dan prasaran tetap dilakukan.

Adapun sarana dan prasarana yang dijadikan tolok ukur tersedianya sarana dan prasarana pada perguruan tinggi adalah berdasarkan Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun standar sarana minimal yang harus disiapkan atau paling sedikit yang harus ada Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 yaitu:

- a. perabot;
- b. peralatan pendidikan;
- c. media pendidikan;
- d. buku, buku elektronik, dan repositori;
- e. sarana teknologi informasi dan komunikasi;
- f. instrumentasi eksperimen;
- g. sarana olah raga;
- h. sarana berkesenian;
- i. sarana fasilitas umum;
- j. bahan habis pakai; dan
- k. sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan.

Sedangkan Standar Prasarana Pembelajaran Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 paling sedikit terdiri atas:

- a. lahan;
- b. ruang kelas;
- c. perpustakaan;
- d. laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
- e. tempat berolah raga;
- f. ruang untuk berkesenian;
- g. ruang unit kegiatan mahasiswa;
- h. ruang pimpinan perguruan tinggi;
- i. ruang dosen;
- j. ruang tatausaha; dan
- k. fasilitas umum yang meliputi: jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, dan data

berdasarkan standar sarana dan prasarana minimal yang harus disediakan berdasarkan Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015 tersebut, maka standar minimal tersebut telah tersedia di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Pada tahun 2021 sarana dan prasarana yang dibangun antara lain :

- a. Interior Pasca Sarjana IAHN Gde Pudja Mataram
- b. Pengadaan LCD pelengkapan perkualiahan
- c. Pengadaan Air Conditioner
- d. Pengadaan Portal Keamanan
- e. Pengadaan Kursi Kuliah



Pemeriksaan Hasil Pengadaan LCD Proyektor Tahun 2021

Hingga saat ini sarana prasarana yang telah disediakan atau dibangun yaitu:

- a. Pembangunan Gedung kuliah dan pelayanan akademik fakultas Dharma Duta dan Brahma Widya yang didalam geung terdiri dari ruang kuliah, ruang pimpinan, ruang dosen dan ruang tata usaha serta fasilitas umum;
- b. Penyediaan ruang laboratorium yoga;
- c. Penyediaan ruang laboratorium peradilan semu;
- d. Penyediaan sarana laboratorium prodi seni;
- e. Penyediaan sarana laboratorium peradilan semu;
- f. Penyediaan sarana laboratorium yoga;
- g. Penyediaan sarana ruang Gedung kuliah dan pelayanan akademik fakultas Dharma Acarya yang terdiri dari pengadaan kursi kuliah, kursi dan meja dosen, LCD dan layer ruang kuliah, papan tulis, kursi tunggu ruang pelayanan, dan sarana ruang rapat seperti meja dan kursi.

Dengan telah tersedianya standar minimal sarana dan prasarana berdasarkan Permenristekdikti Nomor: 44 Tahun 2015, diharapkan kualitas kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram lebih baik.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 5:

MENINGKATNYA PEMBERIAN BANTUAN PENDIDIKAN BAGI ANAK KURANG MAMPU, DAERAH AFIRMASI, DAN BERBAKAT”

Keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu: (1) persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik misi ; dan (2) persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA; (3) persentase Mahasiswa PTKH Berprestasi Lulusan S2 yang langsung Melanjutkan ke S3 Realisasi capaian sasaran kegiatan 5 yaitu meningkatnya pemberian bantuan Pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat adalah sebesar 43%.06 dengan

kategori kurang. Pencapaian target kinerja atas sasaran 5 yaitu meningkatnya pemberian bantuan Pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.23. Capaian Sasaran Strategis 5

SASARAN KEGIATAN 5					
Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Kurang Mampu, Daerah Afirmasi dan Berbakat					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Mahasiswa PTKH Penerima PIP Kuliah/Bidik Misi	30%	14,60%	48,67%	Kurang
2	Persentase Mahasiswa PTKH Penerima Beasiswa PPA	20%	14,90%	74,50%	Cukup
3	Persentase Mahasiswa PTKH Berprestasi Lulusan S2 yang Langsung Melanjutkan ke S3	10%	0,60%	6,00%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 5				43,06%	

Dari 3 (dua) indikator kinerja yang digunakan dalam mengidentifikasi capaian realisasi sasaran meningkatnya pemberian bantuan Pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat masing-masing dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidik Misi

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan keberpihakan kepada peserta didik, terutama peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan pada Bab V pasal 12 ayat 1c- d Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya dan mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Mahasiswa sebagai agen perubahan diperlukan pembinaan secara terus menerus. Dalam kenyataannya tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear. Ada kalanya mahasiswa mempunyai prestasi tinggi terhambat proses studinya karena kekurangan biaya sehingga tidak mampu untuk mengikuti perkuliahan.

Untuk menghindari kemungkinan mahasiswa mengundurkan diri dari proses studinya, langkah yang baik adalah dengan memberikan bantuan biaya pendidikan. Kurangnya minat lulusan SMA yang masuk ke perguruan tinggi khususnya bagi yang beragama Hindu yang berada di Nusa Tenggara Barat kemungkinan salah satunya adalah adanya biaya pendidikan tinggi masih dirasa memberatkan masyarakat. Salah satu upaya Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram untuk meringankan biaya pendidikan diperguruan tinggi adalah dengan memberikan bantuan biaya pendidikan berupa bantuan biaya pendidikan bidik misi untuk rekrutmen baru dan lanjutan. Bantuan biaya pendidikan dimaksudkan untuk meningkatkan perluasan, pemerataan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi mahasiswa yang berpotensi akademik baik dan tidak mampu secara ekonomi serta untuk menjamin berlangsungnya studi sampai selesai dan tepat waktu. Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan untuk memberikan KIP Kuliah sebanyak 100 orang dan bidik misi sebanyak 210 orang untuk rekrutmen baru dan lanjutan.

Untuk KIP kuliah pada tahun 2021 merupakan program baru sedangkan bidik misi merupakan program lanjutan dan tidak menerima lagi rekrutmen baru. Bantuan biaya pendidikan KIP Kuliah rekrutmen baru tersebut telah disalurkan kepada yang berhak menerimanya yaitu sebanyak 81 orang atau telah terealisasi 100%. Sedangkan bantuan biaya bidik misi lanjutan (ongoing) sebanyak 98 orang. Dari target yang sebanyak 98 orang bantuan biaya Bidik Misi lanjutan (ongoing) tercapai sebanyak 98 orang atau terealisasi 100%. Jadi total pemberian KIP Kuliah dan bidik misi tahun 2021 sebanyak 179 orang dan telah terealisasi sebesar 100%.

Dari jumlah total mahasiswa penerima KIP Kuliah dan bidik misi sebanyak 179 orang, maka persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidik misi sebesar 14.60%. Sedangkan target yang telah ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 30% mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidik misi, sehingga realisasi persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/bidik misi sebesar 48,67%.

Tabel 3.24. Daftar Mahasiswa Penerima Bantuan Biaya pendidikan PIP Kuliah dan Bidik misi

**DAFTAR MAHASISWA PENERIMA BANTUAN BIAYA PENDIDIKAN
PIP KULIAH DAN BIDIK MISI TAHUN 2021**

NO	Fakultas/Program Studi	Rekrutmen Baru (KIP Kuliah)	Lanjutan (Ongoing) Bidik Misi	Jumlah	Keterangan
1	Fakultas Dharma Acarya				
	Pendidikan Anak Usia Dini	2	3	5	
	Pendidikan Agama Hindu	12	21	33	
	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	3	11	14	
	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali			0	Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Fakultas				
2	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra				
	Filsafat Agama Hindu		1	1	
	Hukum Agama Hindu	14	19	33	
	Hukum Adat	2		2	
	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	1		1	
	Ilmu Agama Hindu			0	Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Penerangan Agama Hindu	8		8	
	Ekonomi Hindu	39	43	82	
	Ilmu Hukum			0	
	Akuntansi Hindu			0	
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Fakultas				
3	Program Pascasarjana				
	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)			0	
	Pendidikan Agama Hindu (S2)			0	
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Pascasarjana				
	Rata-Rata Nilai Mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram	81	98	179	

b. Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan keberpihakan kepada peserta didik, terutama peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi. Hal tersebut sebagaimana dinyatakan pada Bab V pasal 12 ayat 1c- d Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya dan mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Mahasiswa sebagai agen perubahan diperlukan pembinaan secara terus menerus.

Salah satu upaya Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram untuk meringankan biaya pendidikan diperguruan tinggi adalah dengan memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi. Bantuan Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) bertujuan untuk membantu meringankan mahasiswa yang memiliki prestasi akademik, olahraga, kesenian dan keagamaan. Pada tahun 2021 ditargetkan bantuan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) sebanyak 200 orang. Bantuan beasiswa tersebut telah disalurkan kepada yang berhak menerimanya yaitu sebanyak 200 orang atau telah terealisasi 100%.

Dari segi persentase Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan pada tahun 2020 sebesar 20% Target tersebut tidak tercapai dan baru tercapai 14.90% atau baru tercapai 74,50% dari target. Sedangkan apabila dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dalam Renstra 2020 – 2024 yang menargetkan pada tahun pertama renstra yaitu tahun 2021 persentase mahasiswa penerima beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) sebesar 15%, maka terget tersebut tidak tercapai.

Tabel 3.25. Daftar mahasiswa penerima bantuan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)

**DAFTAR MAHASISWA PENERIMA BANTUAN PRESTASI
AKADEMIK (PPA) TAHUN 2021**

NO	Fakultas/Program Studi	jumlah	Rata-Rata IPK	Keterangan
1	Fakultas Dharma Acarya			
	Pendidikan Anak Usia Dini	13	3,39	
	Pendidikan Agama Hindu	25	3,45	
	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	10	3,42	
	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali			Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Fakultas			
2	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra			
	Filsafat Agama Hindu	6	3,66	
	Hukum Agama Hindu	26	3,6	
	Hukum Adat			Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	17	3,52	
	Ilmu Agama Hindu			Tidak ada mahasiswa (Prodi baru)
	Penerangan Agama Hindu	6	3,32	
	Ekonomi Hindu	79	3,79	
	Ilmu Hukum			
	Akuntansi Hindu			
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Fakultas			
3	Program Pascasarjana			
	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)	14	3,81	
	Pendidikan Agama Hindu (S2)	4	3,72	
	Rata Rata Nilai Mahasiswa Pascasarjana			
	Rata-Rata Nilai Mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram	200	3,57	

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 6:

MENGUATNYA KAPASITAS DAN AKSELERASI AKREDITASI BERDASARKAN HASIL PEMETAAN

Keberhasilan pencapaian sasaran menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan ini diukur melalui 2 (dua) indikator yaitu (1) jumlah PTKH yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi dan (2) Persentase Prodi PTKH yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka. Realisasi capaian sasaran kegiatan 6 yaitu menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan adalah sebesar 0% dengan kategori kurang. Pencapaian target kinerja atas sasaran 6 yaitu menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.26. Capaian Sasaran Kegiatan 6

SASARAN KEGIATAN 6					
Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Jumlah PTKH yang Difasilitasi dalam Meningkatkan Status Akreditasi	1 lembaga	0	0%	Kurang
2	Persentase Prodi PTKH yang Menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	20%	0	0%	Kurang
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 6				0%	

Dari 2 (dua) indikator kinerja yang digunakan dalam mengidentifikasi capaian realisasi sasaran menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

Penyelenggaraan program bidang akademik Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram ditujukan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan dan mampu bersaing di lingkungan nasional maupun global melalui proses pembelajaran yang bermutu dan efisien. Sejalan dengan hal tersebut penyelenggaraan program bidang akademik di Institut Agama Hindu Negeri Gde

Pudja Mataram dilakukan dengan prinsip adanya proses peningkatan mutu yang terus menerus dan berkesinambungan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Salah satu cara yang dilakukan untuk tercapainya tujuan itu adalah dengan melakukan akreditasi program studi. Akreditasi dilakukan oleh BAN-PT terhadap semua perguruan tinggi di Indonesia.

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan jumlah lembaga difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi sebanyak 1 lembaga. Target adanya kegiatan fasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi belum dapat dilaksanakan dengan Covid 19.

Sampai dengan Desember 2021 Akreditasi lembaga mendapatkan nilai C, 3 lembaga mendapatkan nilai akreditasi A, empat lembaga mendapatkan nilai akreditasi B, dan 2 lembaga mendapatkan nilai akreditasi C, sisanya dalam proses terutama beberapa prodi baru, seperti Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali, Hukum Adat, Pariwisata dan Budaya, Ilmu Agama Hindu

Tabel 3.27. Fakultas dan program studi yang ada di
IAHN Gde Pudja Mataram

AKREDITASI FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

NO	Fakultas/Program Studi	HASIL AKREDITASI					TOTAL
		2020	2021	2022	2023	2024	
A	AKREDITASI LEMBAGA	C	C				
B	Fakultas Dharma Acarya						
1	Pendidikan Anak Usia Dini	C	C				
2	Pendidikan Agama Hindu	A	A				
3	Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu	B	B				
4	Pendidikan Sastra Agama dan Bahasa Bali	-	On Proses				
C	Fakultas Dharma Duta, Brahma Widya dan Dharma Sastra						
1	Filsafat Agama Hindu	A	A				
2	Hukum Agama Hindu	B	B				
3	Hukum Adat	-	On Proses				
4	Pariwisata Budaya dan Keagamaan	-	On Proses				
5	Ilmu Agama Hindu	-	On Proses				
6	Penerangan Agama Hindu	A	A				
7	Ekonomi Hindu	-	Baik				
8	Ilmu Hukum	-	On Proses				
9	Akuntansi Hindu	-	On Proses				
D	Program Pascasarjana						
1	Ilmu Komunikasi Hindu (S2)	B	B				
2	Pendidikan Agama Hindu (S2)	B	B				

Sedangkan Lembaga Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram telah terakreditasi Grade C.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 7:

Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan

Keberhasilan sasaran kegiatan 7 ”**Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan**” ini diukur melalui indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) persentase PTKH yang menerapkan budaya mutu; dan (2) persentase mahasiswa PTKH yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. Budaya Mutu Pendidikan pada Perjanjian Kinerja tahun ini sebagainya Rencana Kerja Tahunan IAHN Gde Pudja Mataram belum menjadikannya target capaian, dan akan dicapai dalam periode renstra 2020-2024 dalam RKT tahun berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 7					
Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang Menerapkan Budaya Mutu	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021 Menjadi prioritas di tahun 2022
2	Persentase Mahasiswa PTKH yang Mengikuti Kompetisi Nasional maupun International	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021 Menjadi prioritas di tahun 2022
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 7					

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 8:

Menguatnya Tata Kelola Pemenuhan SPMI pada Satuan Pendidikan

Keberhasilan sasaran kegiatan 8 "**Menguatnya Tata Kelola Pemenuhan SPMI pada Satuan Pendidikan**" ini diukur melalui indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) Persentase PTKH yang Memperoleh Pembinaan dalam SPMI; Untuk Sasaran Meningkatnya Keberhasilan sasaran kegiatan 8 "**Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan**" ini diukur melalui indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu persentase PTKH yang memperoleh pembinaan dalam SPMI. Untuk Sasaran menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pada satuan pendidikan pada Rencana Kerja Tahunan 2021 sebagai Perjanjian Kinerja Ketua IAHN Gde Pudja Mataram belum mencapai target capaian. Tetapi akan dicapai pada periode RKT ditahun tahun berikutnya,

SASARAN KEGIATAN 8					
Menguatnya Tata Kelola Pemenuhan SPMI Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase PTKH yang Memperoleh Pembinaan dalam SPMI	-	-	-	Belum menjadi target di RKT 2021 Menjadi Prioritas di tahun 2022
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 8					

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 9:

Menguatnya pembiayaan dan Efektivitas Pemanfaatan Pendidikan

Keberhasilan sasaran kegiatan 9 "**Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan pendidikan**" ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: 1) persentase anggaran PNBPN pada PTKN terhadap seluruh sumberdana pendidikan; dan 2) persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN. Berdasarkan realisasi indikator kinerja, bahwa capaian kinerja sasaran kegiatan 9 sebesar 120% dengan kategori sangat baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan mengiatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan pendidikan sebagaimana dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.30. Capaian Sasaran kegiatan 9

SASARAN KEGIATAN 9					
Menguatnya Pembiayaan dan Efektifitas Pemanfaatan Anggaran Pendidikan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU pada PTKN terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	20%	6,41%	28,00%	Kurang
2	Persentase Peningkatan Alokasi Anggaran BOPTN	25%	25%	100,00%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 9				64,00%	

Pada sasaran kegiatan “menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan pendidikan” dengan 2 (dua) indikator kinerja tersebut di atas, dengan capaian rata- rata sebesar 64.00% dengan kategori cukup. Analisis atas capaian kinerja terhadap dua indikator menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan pendidikan dengan indikator kinerja yaitu: 1) persentase anggaran PNBPN pada PTKN terhadap seluruh sumber dana Pendidikan; dan 2) persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Persentase anggaran PNBP pada PTKN terhadap seluruh sumber dana Pendidikan

Berdasarkan UU PNBP, PNBP adalah penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 115/KM.06/2001 tentang Tata Cara Penggunaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN), PNBP dari PTN terdiri atas sumbangan pembinaan pendidikan, biaya seleksi ujian masuk PTN, dan hasil kontrak kerja sesuai peran dan fungsi perguruan tinggi. Adapun PNBP lainnya adalah hasil penjualan produk dari penyelenggaraan pendidikan tinggi serta sumbangan atau hibah perorangan, lembaga pemerintah dan non pemerintah, dan penerimaan dari masyarakat. Berdasar tiga UU yang dimaksud tadi, seluruh PNBP wajib disetor ke kas Negara. Seluruh PNBP harus dikelola dalam sistem APBN.

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dalam pengelolaan anggaran PNBP sudah berpedoman kepada aturan yang berlaku dan semua anggaran PNBP sebelum digunakan terlebih dahulu disetor ke kas negara. Penggunaan anggaran yang bersumber dari PNBP digunakan untuk mengalokasikan kegiatan yang tidak dapat dialokasikan pada Rupiah Murni seperti honor-honor ujian skripsi, pengelola prodi, pembimbing akademik, tesis, dan honor lainnya terkait dengan pengelolaan akademik dan kemahasiswaan. Besaran anggaran yang bersumber dari PNBP pada tahun 2021 sebesar 1.954.852.095,- sedangkan besaran pagu anggaran pada tahun 2021 sebesar Rp. 30.460.678.000. Apabila dibandingkan dengan antara anggaran PNBP dan pagu anggaran keseluruhan di tahun 2021, maka persentase besaran anggaran PNBP sebesar 6,41%. Pada tahun 2021 persentase anggaran PNBP terhadap seluruh sumber dana Pendidikan ditargetkan sebesar 20%, sedangkan realisasinya sebesar 6,41%. Sehingga pada tahun 2021 capaian indikator kinerja persentase anggaran PNBP pada PTKN terhadap seluruh sumber dana Pendidikan sebesar 28% atau kategori kurang.

b. Persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN

Bantuan operasional perguruan tinggi negeri yang selanjutnya disingkat BOPTN adalah bantuan biaya dari Pemerintah yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diberikan kepada Perguruan Tinggi Negeri untuk membiayai kekurangan biaya operasional sebagai akibat adanya batasan pada sumbangan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri. BOPTN digunakan untuk: Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terkait Penelitian di PTN dan PTS; dan nonpenelitian. BOPTN yang digunakan untuk pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terkait Penelitian di PTN dan PTS dialokasikan paling sedikit 25% dari anggaran dana BOPTN. BOPTN yang digunakan untuk non penelitian dialokasikan paling banyak 70% dari anggaran dana BOPTN. BOPTN yang digunakan untuk nonpenelitian digunakan untuk:

- 1) Seminar International;
- 2) Visiting Profesor;
- 3) Seminar Prodi;
- 4) Workshop Peningkatan Mutu Tugas Akhir dan Artikel Mahasiswa;
- 5) Jurnal Ilmiah Perguruan Tinggi;
- 6) Workshop Pengelolaan Laboratorium Sajian;
- 7) Workshop Literasi Informasi;

Terkait dengan uraian tersebut di atas, untuk tahun 2021 penggunaan BOPTN belum mencapai 100% 30% dari anggaran BOPTN. Besaran peningkatan anggaran BOPTN dari tahun 2020 ke tahun 2021 sebesar 5.38%, sedangkan target yang ditetapkan pada tahun 2021 sebesar 5%. Sehingga capaian indikator kinerja persentase peningkatan alokasi anggaran BOPTN dengan target 25% dapat tercapai 25% atau sebesar 100% atau kategori sangat baik. Apabila dibandingkan dengan rencana jangka menengah yang tertuang dalam Renstra tahun 2020-2024 yang menargetkan tahun pertama renstra yaitu tahun 2021 menargetkan persentase peningkatan alokasi BOPTN sebesar 25%, maka target tersebut tercapai

Dengan tercapainya target persentase peningkatan alokasi anggaran Bantuan Operasional Perguruan Tinggi negeri (BOPTN) diharapkan akan dapat mendukung pelaksanaan operasional perguruan tinggi. Sehingga kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan baik kegiatan penelitian maupun kegiatan-kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 10:

Menguatnya Kualitas PTK Berstandar International

Keberhasilan sasaran kegiatan 10 "Menguatnya Kualitas PTK Berstandar International" ini diukur melalui 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: (1) persentase Prodi PTKH yang Memenuhi Standar Akreditasi International; (2) Persentase PTKH yang melakukan kolaborasi International, (3) Persentase Kerjasama International yang Ditindaklanjuti Bidang Pendidikan dan Pengajaran, (4) Persentase Kerjasama International yang ditindaklanjuti dibidang Pendidikan dan Publikasi (5) Persentase Kerjasama International yang Ditindaklanjuti di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk Sasaran Menguatnya Kualitas PTK Berstandar International pada Perjanjian Kinerja tahun ini sebagainya Rencana Kerja Tahunan IAHN Gde Pudja Mataram belum menjadikannya target capaian, dan akan dicapai dalam periode renstra 2020-2024 dalam RKT tahun berikutnya.

SASARAN KEGIATAN 10					
Menguatnya Kualitas PTK Berstandar International					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Prodi PTKH yang Memenuhi Standar Akreditasi International	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021 Menjadi Prioritas di tahun 2022
2	Persentase PTKH yang melakukan Kolaborasi International	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021 Menjadi Prioritas di tahun 2022
3	Persentase Kerjasama International yang Ditindaklanjuti Bidang Pendidikan dan Pengajaran	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021 Menjadi Prioritas di tahun 2022
4	Persentase Kerjasama International yang Ditindaklanjuti di Bidang Pendidikan dan Publikasi	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021 Menjadi Prioritas di tahun 2022
5	Persentase Kerjasama International yang Ditindaklanjuti di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021 Menjadi Prioritas di tahun 2022
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 10					

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 11:

Meningkatnya kualitas Hasil Penelitian PTK

Keberhasilan sasaran kegiatan 10 ”**Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian PTK**” ini diukur melalui (dua) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: 1) persentase hasil penelitian PTKH yang memperoleh HaKI; dan 2) persentase hasil penelitian PTKH yang menghasilkan hak Paten. Berdasarkan realisasi indikator kinerja, bahwa capaian kinerja sasaran kegiatan 11 sebesar 97% dari target 50% sehingga mencapai capaian 114% dengan kategori Sangat Baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian sebagaimana dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.31. Capaian Sasaran kegiatan 10

SASARAN KEGIATAN 11					
Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian PTK					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Penelitian Yang Memperoleh HAKI	50%	97%	195%	Sangat Baik
2	Persentase Penelitian yang Menghasilkan Hak Paten	-	-		Belum menjadi target di RKT 2021
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 11					

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian” dengan 2 (dua) indikator kinerja tersebut di atas, dengan capaian rata-rata sebesar 195% dengan kategori sangat baik. Dalam indikator Kinerja yang kedua belum menjadi target dalam RKT tahunan 2021, sehingga akan dicapai dalam periode renstra 2020-2024 dalam periode Rencana Kerja Tahunan di periode berikutnya. Analisis atas capaian kinerja terhadap dua indikator meningkatnya kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan indikator kinerja yaitu: 1) persentase hasil penelitian PTKH yang memperoleh HaKI;

a. Persentase hasil penelitian PTKH yang memperoleh HaKI

Peran Perguruan Tinggi di Indonesia selama ini dikenal sebagai institusi pendidikan dan pengajaran, serta sebagai institusi Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Perguruan Tinggi mempunyai fungsi untuk meningkatkan nilai tambah para peserta didik, menghasilkan sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, sehingga dapat menghasilkan Kekayaan Intelektual. Oleh karena itu Perguruan Tinggi harus terus mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta sumber penghasil HaKI melalui berbagai aktivitas penelitian yang dilakukan. Selain itu partisipasi Perguruan Tinggi terhadap HaKI, merupakan bentuk komitmen yang nyata dalam memberikan kontribusi dan menjadi bagian penting pengembangan Sistem Inovasi Nasional (SINas) di Indonesia.

Untuk mendorong peningkatan perolehan HaKI di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dibutuhkan peran aktif berbagai pihak dari mulai unsur pimpinan, dosen dan mahasiswa, terlebih lagi komitmen perguruan tingginya untuk memfasilitasi proses perolehan HaKI atas berbagai potensi yang dimiliki Perguruan Tinggi tersebut. Pembentukan dan penguatan sentra HKI itu pun telah diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Teknologi (UU Sisnas Litbangrap Iptek).

Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) sebagai wujud perlindungan terhadap Kekayaan Intelektual, mutlak harus didukung, difasilitasi dan dipermudah oleh semua pihak. Hal ini tidak saja karena informasi dan *knowledge* merupakan Kekayaan Intelektual (*intellectual property*) yang memiliki nilai-nilai moral (*moral values*), melainkan juga memiliki nilai ekonomi (*economic values*). HaKI merupakan perlindungan hukum sebagai insentif bagi inventor, desainer dan pencipta dengan memberikan hak khusus untuk mengkomersialkan hasil kreatifitasnya.

UU Nomor 18 tahun 2002 dimana Perguruan Tinggi sebagai salah satu unsur kelembagaan dalam Sistem Nasional Penelitian dibebani kewajiban untuk mengusahakan penyebaran informasi hasil-hasil kegiatan penelitian dan pengembangan serta kekayaan intelektual yang dimilikinya, selama tidak mengurangi kepentingan perlindungan kekayaan intelektual. Kewajiban yang dimaksud artinya bahwa Perguruan Tinggi sebagai penghasil kekayaan intelektual termaksud telah mengusahakan kejelasan hukum hubungan antara kekayaan intelektual dengan pemegang atau penemunya terlebih dahulu.

Pada tahun 2021 Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram menargetkan persentase hasil penelitian yang memperoleh Haki sebesar 97% dari hasil penelitian yang telah dilakukan. 50% yang ditargetkan tersebut dihitung dari jumlah hasil penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2021

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 12: Meningkatnya kualitas lulusan PTKH

Keberhasilan sasaran kegiatan 12 ”**meningkatnya kualitas lulusan PTKH**” ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: 1) persentase lulusan yang tepat waktu; dan 2) rerata lama masa studi mahasiswa. Realisasi capaian kinerja sasaran kegiatan 12 sebesar 94% dengan kategori baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan PTKH sebagaimana dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.33. Capaian Sasaran kegiatan 12

SASARAN KEGIATAN 12					
Meningkatkan Kualitas Lulusan PTK					
No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Persentase Lulusan PTKH yang Tepat Waktu	60%	60%	100%	Baik
2	Rerata Lama Masa Studi Mahasiswa PTKH	4	4,5	89%	Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Program 12				94%	

Pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas lulusan PTKH” dengan 2 (dua) indikator kinerja tersebut di atas, dengan capaian rata-rata sebesar 94.44% dengan kategori baik. Analisis atas capaian kinerja terhadap dua indikator meningkatnya kualitas lulusan PTKH dengan indikator kinerja yaitu: 1) persentase lulusan tepat waktu; dan 2) rerata lama masa studi mahasiswa, dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Persentase lulusan yang tepat waktu

Salah satu kriteria keberhasilan dalam pengelolaan perguruan tinggi adalah mahasiswa lulus dengan IPK minimal 3.00 dan juga tepat waktu selama 8 semester atau empat tahun. Dengan lulus tepat waktu dan memiliki IPK tinggi, maka kualitas mahasiswa dan perguruan tinggi dapat dinyatakan baik dan berhasil untuk mengelola perguruan tinggi. Indikator kinerja mahasiswa lulus tepat waktu Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja

Mataram pada tahun 2021 menargetkan mahasiswa yang lulus tepat waktu sebesar 60%. Target tersebut tercapai 60% atau terealisasi sebesar 100% dengan kategori Sangat Baik.

Indikator kinerja mahasiswa lulus tepat waktu sangat penting ditetapkan dalam rangka menjamin peningkatan kualitas pendidikan terutama kualitas lulusan, sehingga dengan banyaknya mahasiswa lulus tepat waktu dan dengan IPK minimal 3.00, maka perguruan tinggi tersebut dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan pendidikan dan pengajaran. Manfaat atau hasil yang akan dicapai dengan tercapainya target mahasiswa lulus tepat waktu dengan IPK 3.00 adalah:

a) Bisa memulai karir lebih awal

Dengan lulus tepat waktu dan mendapatkan gelar sarjana di usia 21 tahun, yang merupakan usia produktif untuk berkarier, sehingga akan mendapatkan lebih banyak pengalaman dan belajar lebih banyak hal.

b) Memudahkan dalam mendapatkan beasiswa untuk studi lanjut

Semakin mahasiswa cepat lulus, semakin banyak kesempatan beasiswa yang bisa di eksplor. Oleh karena itu semakin kita menunda waktu kuliah, semakin berkurang usia dan peluang kita untuk mendaftar beasiswa. Lulus tepat waktu juga bisa menjadi nilai tambah di mata pemberi beasiswa.

c) Hemat biaya

Mahasiswa akan dapat menghemat biaya apabila lulus tepat waktu, lebih-lebih bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa yang hanya dibiayai 4 tahun, agar tidak biaya sendiri maka mahasiswa tersebut harus bisa lulus tepat waktu. Disamping manfaat tersebut di atas, yang penting bagi perguruan tinggi adalah akan menjadi nilai plus karena banyak mahasiswa yang lulus tepat waktu dengan IPK minimal 3.00, yang berarti adanya peningkatan kualitas perguruan tinggi tersebut. Begitu pentingnya target mahasiswa lulus tepat waktu, oleh karena itu Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram akan selalu mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu, dan bagi para dosen

agar dapat membimbing mahasiswa bimbingannya baik sebagai pembimbing akademik maupun pembimbing skripsi.

Tidak tercapainya target persentase lulusan yang tepat waktu yang telah ditargetkan sebesar 60%, diakibatkan oleh adanya perubahan bentuk dari sekolah tinggi menjadi institut dikarenakan oleh belum adanya struktur di fakultas, sehingga pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa terlambat. Disamping itu juga diakibatkan oleh proses akreditasi prodi terlambat yang diakibatkan oleh pandemic covid-19.

b. Rerata lama masa studi mahasiswa

Salah satu kriteria penilaian pada akreditasi program studi adalah penilaian terhadap lama studi mahasiswa yang lulus tepat waktu, sehingga diperlukan target rerata lama masa studi mahasiswa, agar perguruan tinggi dapat bersama-sama mencapai tujuan yaitu tercapainya mahasiswa yang lulus tepat waktu yaitu 4 tahun atau 8 semester. Indikator kinerja rerata lama masa studi mahasiswa pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram pada tahun 2020 menargetkan rerata lama masa studi mahasiswa selama 4 tahun. Target tersebut telah tercapai 4,5 tahun atau dengan realisasi sebesar 89% dengan kategori baik.

ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 13:

Meningkatnya kualitas administrasi Pendidikan keagamaan

Keberhasilan sasaran kegiatan 13 ”**meningkatnya kualitas administrasi Pendidikan keagamaan**” ini diukur melalui 4 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu: 1) jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan dan kepegawaian; 2) jumlah sarana dana prasarana perkantoran yang disediakan; 3) jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan; 4) jumlah produk hukum yang dihasilkan; Realisasi capaian kinerja sasaran kegiatan 13 sebesar 103% dengan kategori sangat baik. Pencapaian indikator kinerja sasaran kegiatan meningkatnya kualitas administrasi Pendidikan keagamaan sebagaimana dijabarkan sebagai berikut ini.

Tabel 3.34. Capaian Sasaran kegiatan 12

SASARAN KEGIATAN 13					
Meningkatnya Kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan					
No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	%	Kategori
1	Jumlah Dokumen Penyusunan Rencana Program dan Anggaran, Keuangan, Kepegawaian	3	3	100%	Sangat Baik
2	Jumlah Sarana dan Prasarana Perkantoran yang Disediakan	200	70	35%	Kurang
3	Jumlah Layanan Umum dan Perlengkapan yang Disediakan	3	3	100%	Sangat Baik
4	Jumlah Produk Hukum yang Dihasilkan	800	1430	179%	Sangat Baik
Rata -Rata Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan 13				103%	

pada sasaran kegiatan “meningkatnya kualitas administrasi Pendidikan keagamaan” dengan 5 (lima) indikator kinerja tersebut di atas, dengan capaian rata-rata indikator sasaran kegiatan sebesar 103% dengan kategori sangat baik. Analisis atas capaian kinerja terhadap dua indikator meningkatnya kualitas administrasi Pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja yaitu: 1) jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan dan kepegawaian; 2) jumlah

sarana dana prasarana perkantoran yang disediakan; 3) jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan; 4) jumlah produk hukum yang dihasilkan; dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Jumlah dokumen penyusunan rencana dan program, keuangan dan kepegawaian

1) Dokumen Penyusunan Rencana dan Program.

Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah menyebutkan RKA merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Pemerintah Daerah dan rencana strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang bersangkutan dalam satu tahun anggaran, serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. PP No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah bahwa Pengelolaan Keuangan Daerah, RKA adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan SKPD serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya. Dari pengertian RKA menurut peraturan yang berlaku di atas, dapat disimpulkan bahwa RKA merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan SKPD dan K/L serta rencana pembiayaan serta prakiraan maju untuk tahun berikutnya.

Dokumen penyusunan rencana dan program pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram terdiri dari Renstra tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA). Pada tahun 2020 ketiga dokumen tersebut telah tersedia dan telah dilaksanakan.

2) Dokumen Keuangan

Dokumen keuangan yang terdapat pada Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram terdiri dari dokumen RKAKL/DIPA dan dokumen laporan keuangan.

a) Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (disingkat LKPP) adalah laporan pertanggung-jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang terdiri dari Laporan realisasi anggaran, Neraca, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

b) Dokumen RKAKL/DIPA Tahun 2020

RKAKLDIPA tahun 2020 merupakan dokumen keuangan yang dipergunaan oleh bagian keuangan untuk merealisasikan kegiatan dan anggaran pada taun 2020. Laporan **Keuangan Pemerintah Pusat** (disingkat LKPP) adalah laporan pertanggung-jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang terdiri dari Laporan realisasi anggaran, Neraca, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan **keuangan** yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi **Pemerintah**. Yang tergolong dalam dokumen keuangan adalah RKAKL, DIPA dan laporan keuangan.

3) Dokumen Kepegawaian

Dokumen kepegawaian yang ada di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram terdiri dari:

a) Dokumen kenaikan pangkat

Yaitu dokumen yang bersifat data PNS yang memenuhi syarat dan memperoleh kenaikan pangkat serta SK dan nota persetujuan kenaikan pangkat.

b) Dokumen kenaikan jabatan fungsional dosen

Yaitu dokumen yang berisikan data PNS yang memenuhi syarat dan memperoleh kenaikan jabatan dan SK kenaikan jabatan fungsional dosen.

c) Dokumen Gaji Berkala

Yaitu dokumen yang berisikan data PNS yang telah mencapai masa kerja golongan yang ditentukan.

d) Dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP)

Yaitu dokumen terkait dengan tata cara dan prosedur pelaksanaan terkait dengan pengelolaan kepegawaian PNS. Jumlah SOP terkait kepegawaian sebanyak 20 SOP.

e) Dokumen Surat Masuk dan Keluar

Yaitu dokumen yang berisikan laporan daftar surat masuk dan surat keluar dari bulan Januari s/d Desember.

f) Dokumen pengelolaan peminjaman Barang Milik Negara

Yaitu dokumen yang berisikan daftar barang yang dipinjam yang terdiri dari surat permohonan, jenis barang yang dipinjam dan dokumentasi/foto barang yang dipinjam.

g) Dokumen Pengelolaan ATK dan Alat kebersihan Kantor

Yaitu dokumen yang berisikan surat permohonan permintaan barang dan daftar barang yang diambil.

h) Dokumen Cuti pegawai

Bagi para pegawai, kata “cuti” tentu sudah jadi hal yang akrab. Cuti menjadi salah satu hak bagi para pegawai negeri sipil, dan juga bagi para karyawan swasta. Pemerintah maupun perusahaan swasta yang mempekerjakan para pegawai dan karyawan juga berkewajiban untuk memenuhi hak cuti ini. Kali ini, kita akan membahas mengenai peraturan cuti pegawai negeri sipil.

b. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan

Pada tahun 2021 target yang ditetapkan pada indikator jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan sebanyak 200 unit. Target tersebut telah tercapai sebesar 70 unit atau sebesar 35% dengan kategori sangat baik. Adapun sarana perkantoran yang di adakan pada tahun 2021 yaitu:

PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA

NO	URAIAN	VOLUME	KETERANGAN
A	Gedung dan Bangunan		
1	Pengadaan Interior Pasca Sarjana	1	
		1	
B	Peralatan dan Mesin		
1	Mesin Absensi	3	
2	Kursi Besi/Metal	50	
3	AC Split	5	
4	LCD Projector/Infocus	5	
5	Mesin Pel/Poles	1	
6	Mesin Penghisap Debu	2	
7	Mesin Pemotong Rumput	1	
		67	

Tabel 3.35. Sarana dan Prasarana yang diadakan tahun 2021

Dengan tersedianya sarana tersebut di atas, diharapkan proses belajar mengajar, proses pelayanan dan pelaksanaan kegiatan administrasi akan dapat berjalan dengan baik, sehingga kinerja di bidang pelayanan akademik dan kemahasiswaan dapat berjalan dengan lancar.

c. Jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan

Pada tahun 2021 target yang ditetapkan pada indikator jumlah layanan umum dan perlengkapan yang disediakan sebanyak 3 Layanan. Target tersebut telah tercapai sebesar 4 Layanan atau sebesar 133% dengan kategori sangat baik. Adapun layanan umum dan perlengkapan yang disediakan di Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram terdiri dari:

1. Layanan Smrti (Sistem Manajemen Registrasi Perguruan Tinggi Terintegrasi)

Merupakan aplikasi penerimaan mahasiswa baru secara online, sehingga memudahkan calon mahasiswa untuk mendaftar dimanapun mereka berada.

2. Layanan Aplikasi Samaweda (Sistem Manajemen Pengelolaan Web)
Layanan untuk mengelola web-web di kampus, yang berisi informasi-informasi kegiatan lembaga. Sehingga mudah dalam melakukan pengawasan (monitoring).
3. Layanan Sruti (Sistem Perguruan Tinggi Terintegrasi)
Layanan sistem informasi perguruan tinggi terintegrasi yang berisi pengelolaan akun dosen, mahasiswa, pegawai terkait perkuliahan kegiatan evaluasi. Web ini berguna untuk koordinasi penjadwala perkuliahan, pembagian beban kerja dosen.
4. Layanan Sister (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi)
Berisi tentang registrasi kegiatan dosen, antara lain untuk BKD, dan NIDN
5. Layanan Publik dan ruang publik
Tersedianya ruang dan layanan publik untuk umum yang bertamu di IAHN Gde Pudja Mataram antarlain konsultasi tentang bantuan hukum, Perjemahan lontar, serta kajian gender.
6. Pelayanan Mahasiswa
Ruang pelayanan mahasiswa yaitu ruangan yang telah disediakan untuk mahasiswa melakukan heregistrasi.
7. Layanan penyediaan fasilitas kerja pegawai dan dosen
Dalam rangka kelancaran pelaksanaan administrasi, maka penyediaan fasilitas kerja minimal bagi pegawai dan dosen sangat diperlukan. Adapun fasilitas kerja pegawai dan dosen seperti meja kursi, komputer dan printer serta sarana alat tulis kantor telah disediakan oleh Lembaga dalam rangka kelancaran administrasi.
8. Layanan Kesehatan
IAHN Gde Pudja Mataram telah menyiapkan ruangan klinik beserta perlengkapannya serta tenaga perawat. Salah satunya ruang Laktasi.
9. Layanan konsultasi jurnal ilmiah

d. Jumlah produk hukum yang dihasilkan

Target jumlah produk hukum yang dihasilkan diukur melalui terbitnya keputusan Rektor Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tentang Pedoman atau Juknis. Pedoman/juknis yang dihasilkan merupakan produk hukum yang harus dijalankan atau dilaksanakan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sebagai hukum yang harus ditaati oleh seluruh warga kampus. Pada tahun 2021 target jumlah produk hukum yang dihasilkan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram adalah sebanyak 1.430 (Seribu Empat ratus Tiga Puluh) produk hukum berupa Surat Keputusan Rektor.

Target yang telah ditetapkan tersebut telah tercapai sebesar 800 produk hukum berupa pedoman/juknis atau Surat Keputusan telah teralisasi sebesar 179% dengan kategori Sangat baik.

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan

Secara umum rata-rata pencapaian kinerja untuk semua sasaran, baik indikator kinerja sasaran program maupun indikator kinerja sasaran kegiatan pada tahun 2021 ini masih belum mencapai 100%, atau baru mencapai 72, 89% untuk sasaran program dan 81,79% untuk sasaran kegiatan. Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja dari secara umum terkategori baik. Meskipun masih belum mencapai target rata-rata 100%, akan tetapi sebagian besar target telah tercapai dengan baik bahkan beberapa target telah mencapai kategori sangat baik. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal. Adapun penyebab internal antara lain:

- a. Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing penanggungjawab kegiatan untuk merealisasikan apa yang telah ditargetkan sebelumnya pada awal tahun 2021;
- b. Perencanaan dari masing-masing kegiatan telah fokus pada apa yang akan dicapai dan tidak hanya fokus pada tindakan;

- c. Telah diimplementasikannya penganggaran yang berbasis kinerja, dimana setiap tindakan atau anggaran yang dikeluarkan, diharapkan dapat menghasilkan sesuatu.
- d. Telah dilaksanakannya setiap triwulan rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan baik terkait realisasi anggaran maupun realisasi fisiknya, untuk mengantisipasi terdapatnya kegiatan yang tidak fokus pada hasil;

Sementara penyebab eksternal terhadap keberhasilan pencapaian program/kegiatan antara lain:

- a. Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari Eselon I Ditjen Bimas Hindu dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.
- b. Adanya sinergitas program/kegiatan yang telah direncanakan dengan program/kegiatan dari Ditjen Bimas Hindu dengan yang ditargetkan.

Selain terdapatnya penyebab eksternal dan internal yang mendukung keberhasilan kinerja, juga terdapat beberapa penyebab yang mengakibatkan kegagalan dalam mencapai kinerja untuk beberapa indikator kinerja sasaran. Adapun penyebab kegagalan dan alternatif solusi yang telah dan akan dilakukan antara lain:

Sasaran Program

- a. Meningkatnya PTKH yang bereputasi International.

Meningkatnya PTKH yang bereputasi International dalam hasil evaluasi belum menjadi target di tahun 2021 disebabkan karena prioritas pengembangan Reputasi Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu saat ini masih dalam target mencaai reputasi nasional terutama daerah timur.

- b. Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian

Persentase Jurnal Ilmiah terareditasi realisasinya masih 0 dari target 100% yang ingin dicapai pada tahun 2021 disebabkan oleh Pengakreditasi Jurnal Ilmiah pada IAHN Gde Pudja Mataram hingga akhir 2021 masih dalam proses.

Sasaran Kegiatan

a. Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Persentase PTKH yang memenuhi standar Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi pada tahun 2021 belum menjadi target walaupun dilapangan kegiatan tersebut tetap dilaksanakan. Dengan perincian pengadaan Bangunan dan gedung sebanyak 1 lokal berupa interior dan Peralatan dan mesin sebanyak 67 unit.

b. Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Kurang Mampu, Daerah Afirmasi dan Berbakat.

Persentase Realisasi pada pemberian mahasiswa dalam target sasaran kegiatan 5 sangat rendah, karena secara umum sebagian mahasiswa IAHN Gde Pudja Mataram telah mampu untuk melaksanakan perkuliahan secara mandiri sehingga tidak membutuhkan bantuan beasiswa.

Disamping itu besarnya mahasiswa yang masih belum menyelesaikan perkuliahan menyebabkan persentase realisasi menjadi semakin kecil.

c. Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan.

Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil Pemetaan belum mencapai realiasi karena untuk Jumlah PTKH yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi belum mencapai hasil karena masih dalam proses akreditasi.

Sedangkan untuk persentase PTKH yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka belum mencapai hasil karena Belum ada Kerangka Rujukan yang jelas tentang pelaksanaan kampus merdeka.

d. Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan.

Budaya Mutu Pendidikan pada tahun 2021 belum menjadi target di RKT tahun 2021 disebabkan IAHN baru berubah dari STAHN Gde Pudja Mataram dan LPM belum mapan.

- e. Menguatnya Tata Kelola Pemenuhan SPMI Pendidikan.

Persentase PTKH yang memperoleh pembinaan dalam SPMI belum menjadi target di RKT tahun 2021 disebabkan karena SPMI belum terlaksana dengan baik. Dan unit pelaksana belum mapan.

- f. Menguatnya Kualitas PTK Berstandar International.

Menguatnya Kualitas PTK Berstandar International pada tahun 2021 belum menjadi target disebabkan Promosi pengembangan dari Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja masih pada tahap pengembangan di tingkat nasional.

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran program dan sasaran kegiatan ini adalah sebanyak 1 program dan 2 kegiatan. Adapun pencapaian dari setiap program dan kegiatan tersebut diuraikan dibawah ini:

1) Program Bimbingan Masyarakat Hindu dengan kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimbinagn Masyarakat Hindu.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program/kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp.19.992.535.000.-dan realisasi keuangan mencapai Rp.19.763.438.938.-dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan

98.08%, yang diarahkan untuk pembayaran gaji dan tunjangan pegawai dan pelaksanaan pemeliharaan dan operasional perkantoran serta untuk pemenuhan dukungan manajemen. Adapun hasil yang dicapai adalah:

- a) Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai IAHN Gde Pudja Mataram sebanyak 132 orang;
- b) Terpenuhiya layanan perkantoran seperti terbayarnya langganan internet, kenutuhan sehari-hari pegawai, terkirimnya surat dinas, tersedianya barang terkait penanganan covid-19, tersedianya sewa kendaraan dinas, tersedianya atk, peralatan rumah tangga;
- c) Terpenuhiya pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas;
- d) Terbayarnya honor pengelola keuangan;
- e) Terbayarnya tenaga kontrak;
- f) Terawatnya gedung dan bangunan;
- g) Terawatnya inventaris kantor;
- h) Terbayarnya langganan daya dan jasa;
- i) Terlaksananya perjalanan pegawai; dan
- j) Terupdatenya website IAHN Gde Pudja Mataram Palangak Raya.
- k) Adanya dukungan pelaksanaan manajemen perguruan tinggi.

2) Program Bimbingan Masyarakat Hindu dengan kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu.

Untuk mewujudkan pelaksanaan program/kegiatan ini dialokasikan anggaran sebesar Rp.10.468.143.000.- dan realisasi keuangan mencapai Rp.9.204.749.417.- dengan realisasi fisik 100% dan realisasi keuangan

87.93, yang diarahkan untuk mencapai 7 output. Adapun hasil yang dicapai adalah:

- a) Terlaksananya kegiatan Akreditasi Lembaga;
- b) Terlaksananya pembinaan Peserta Didika pada Pendidikan Tinggi;
- c) Terlaksananya Pelatihan Bidang Pendidikan;
- d) Terlaksananya Penelitian dan Pengembangan yang dipatenkan;
- e) Terlaksananya Kegiatan BOPTN;

- f) Terbayarnya bantuan Perguruan Tinggi berupa Beasiswa ;
- g) Terlaksananya Penyediaan Prasarana PTAN.

D. Realisasi Anggaran

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran baik yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang bersumber dari rupiah murni, maupun APBN yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sesuai dengan Surat pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2021 Nomor: SP DIPA-025.07.2.632085/2021 tanggal 23 November 2020

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram memperoleh anggaran sebesar Rp. 30.460.678.000,- (Tiga Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Juta Enam ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah) untuk membiayai 1 program 2 kegiatan. Adapun hasil realisasi dari pelaksanaan program tersebut terinci sebagai berikut:

- 1. Program Bimbingan Masyarakat Hindu dengan Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu sebesar Rp. 19.763.437.000,- (Sembilan Milyar Tujuh Ratus Enam Puluh Tiga Juta Rupiah),** anggaran ini digunakan untuk membiayai kegiatan sebagai berikut :
 - a. Layanan Perkantoran sebesar Rp. 19.576.596.000,-
 - b. Layanan Umum Rp. 31.818.000,-
 - c. Layanan Sarana Internatinal sebesar Rp. 170.000.000,-.
- 2. Program Bimbingan Masyarakat Hindu dengan kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu sebesar Rp.9.204.748.000,- (Sembilan Milyar Dua Ratus Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah),** anggaran ini digunakan untuk membiayai output kegiatan yaitu:
 - a. Akreditasi Lembaga sebesar Rp.408.826.000;
 - b. Pendidikan Tinggi sebesar Rp.2.009.616.000;

- c. Pelatihan Bidang Pendidikan sebesar Rp.1.071.630.000;
- d. Penelitian dan Pengembangan yang Dipateni sebesar Rp.897.350.000;
- e. Bantuan Lembaga sebesar Rp.829.674.000;
- f. Bantuan Pendidikan Tinggi sebesar Rp.3.120.725.000;
- g. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi sebesar Rp.866.927.000;

Tabel 3.38. Rincian Alokasi Anggaran per Kegiatan, Per Output dan Per Jenis Belanja
(Dalam Ribuan Rupiah)

**RINCIAN ALOKASI ANGGARAN PERKEGIATAN, PEROUTPUT DAN PERJENIS BELANJA
(DALAM RIBUAN RUPIAH)**

NO	Kegiatan/Output	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Bantuan Sosial	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7
I	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimbingan Masyarakat Hindu					
1	Layanan Perkantoran	17.160.335	2.610.200			19.770.535
2	Layanan Umum		52.000			52.000
3	Layanan Sarana Internal			170.000		170.000
II	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama					
1	Akreditasi Lembaga		440.733			440.733
2	Pendidikan Tinggi		2.429.461			2.429.461
3	Pelatihan Bidang Pendidikan		1.225.372			1.225.372
4	Penelitian dan Pengembangan yang dipatenkan		1.000.000			1.000.000
5	Bantuan Lembaga		1.265.652			1.265.652
6	Bantuan Pendidikan Tinggi		646.925		2.475.000	3.121.925
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi			985.000		985.000
		17.160.335	9.670.343	1.155.000	2.475.000	30.460.678

Tabel 3.39. Realisasi Anggaran Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram Tahun 2021

**REALISASI ANGGARAN
INSTITUT AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM TAHUN 2021**

NO	Kegiatan	Pagu	Realisasi		Keterangan
			Anggaran	%	
1	2	3	4	5	6
I	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp 19.992.535	Rp 19.763.437	98,85%	
1	Layanan Perkantoran	Rp 19.770.535	Rp 19.576.596	99,02%	
2	Layanan Umum	Rp 52.000	Rp 31.818	61,19%	
3	Layanan Sarana Internal	Rp 170.000	Rp 155.023	91,19%	
II	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama	Rp 10.468.143	Rp 9.204.748	87,93%	
1	Akreditasi Lembaga	Rp 440.733	Rp 408.826	92,76%	
2	Pendidikan Tinggi	Rp 2.429.461	Rp 2.009.616	82,72%	
3	Pelatihan Bidang Pendidikan	Rp 1.225.372	Rp 1.071.630	87,45%	
4	Penelitian dan Pengembangan yang dipatenkan	Rp 1.000.000	Rp 897.350	89,74%	
5	Bantuan Lembaga	Rp 1.265.652	Rp 829.674	65,55%	
6	Bantuan Pendidikan Tinggi	Rp 3.121.925	Rp 3.120.725	99,96%	
7	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Rp 985.000	Rp 866.927	88,01%	
		Rp 30.460.678	Rp 28.968.185	95%	

Tabel 3.40. Persentase Realisasi Anggaran TA. 2019-2021

PERSENTASE REALISASI ANGGARAN TA 2019-2021

Uraian	Persentase Realisasi TA 2019	Persentase Realisasi TA 2020	Persentase Realisasi TA 2021
Belanja Pegawai	98.80%	99.60%	99.92%
Belanja Barang	91.94%	86.22%	85.97%
Belanja Modal	92.84%	82.24%	88.48%
Belanja Bantuan Sosial	88.07%	92.23%	99.85%
Jumlah	95.46%	94.65%	95.06%

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (Lkj) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram pada tahun 2020 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap capaian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dalam rangka mencapai sasaran program dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana Strategis Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2020-2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja sasaran program dan capaian indikator kinerja sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram pada tahun 2020. Secara umum capaian kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram baik. Indikatornya dapat dilihat dari realisasi anggaran sebesar 95.06% dan dari segi pencapaian indikator kinerja sasaran program sebesar 72,89 % dan indikator kinerja sasaran kegiatan sebesar 81.79% atau katagori baik.

Berdasarkan pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran program Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021, menunjukan capaian indikator kinerja sasaran program dengan rata-rata capaian sebesar 72,89 atau kategori cukup. Sasaran program yang menunjukan capaian kinerja yang sangat baik (≥ 100) adalah (1) menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat dengan capaian sebesar 114%; (2) Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Ditjen Bimas Hindu yang Efektif dan Akuntabel dengan capaian sebesar 111.00%; Cukup dan baik antara lain (1) Meningkatnya Kualitas Tenaga Pendidik dengan capaian 66%, Meningkatnya Partisipasi Peserta Didik pada Satuan Pendidikan dengan capaian 80%, (3) Meningkatnya Kualitas Standar dan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dengan capaian 70% dan Meningkatnya Kualitas Lulusan PTKH yang Diterima di dunia kerja dengan capaian 69,45% . Dan sasaran program yang tidak mencapai target

adalah: (1) Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Penelitian dengan capaian 0%; Dan sasaran program yang belum dilaksanakan pada perjanjian Kerja Tahun 2021 adalah Meningkatnya PTKH yang bereputasi International.

Berdasarkan pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran kegiatan Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021, menunjukan capaian indikator kinerja sasaran kegiatan dengan rata-rata capaian sebesar 81,79% atau kategori baik. Sasaran kegiatan yang menunjukan capaian kinerja yang sangat baik (≥ 100) adalah (1) meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Metode Pembelajaran Inovatif 114%; (2) Meningkatnya Kualitas Hasil Penelitian PTK dengan capaian sebesar 195.00%; (3) meningkatnya kualitas Administrasi Pendidikan Keagamaan dengan capaian sebesar 103%;, Sasaran Kegiatan yang menunjukan capaian kinerja yang cukup dan baik antara lain (1) Meningkatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Kuliah Agama dengan capaian 51,52%, (2) Meningkatnya Kualitas Pendidik dan tenaga kependidikan dengan capaian 70.83%; (3) Menguatnya Pembiayaan dan Efektifitas Pemanfaatan Anggaran Pendidikan dengan capaian 64.00%; (4) Meningkatnya Kualitas Lulusan PTK dengan capaian 94.44%. Sasaran Kegiatan yang nilainya kurang antara lain (1). Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Mahasiswa Kurang Mampu Daerah Afirmasi dan Berbakat, (2) Menguatnya Kapasitas dan Akselerasi Akreditasi Berdasarkan Hasil pemetaan; Sementara Sasaran Kegiatan yang belum dijadikan target di tahun 2021 adalah (1) Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pendidikan, (2) Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan; (3) Menguatnya Tata Kelola Pemenuhan SPMI pendidikan dan (4) Menguatnya Kualitas PTK Bersatndar International.

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 30.460.678.000,-(tiga puluh milyar empat ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) dan yang telah direalisasikan sebesar Rp. 28.968.185.000,- (Dua Puluh Delapan

Milyar Sembilan ratus enam puluh delapan juta seratus delapan puluh lima ribu rupiah) atau terealisasi sebesar 95 %.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021, tidak semua indikator kinerja tercapai, masih ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai 100 % dan bahkan ada indikator yang tidak terealisasi (0%). Disamping itu pula realisasi anggaran masih belum maksimal. Agar semua indikator kinerja tercapai pada tahun yang akan datang dan realisasi anggaran dapat terealisasi dengan maksimal, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan-kegiatan secara maksimal di awal tahun untuk mendukung capaian target kinerja yang telah ditetapkan.
2. Menyampaikan kepada seluruh warga kampus Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram mengenai target kinerja yang akan dicapai pada akhir tahun, sehingga Indikator Kinerja yang telah ditetapkan benar-benar menjadi acuan dalam penyusunan program tahun berjalan.
3. Mengintensifkan pembimbingan akademik oleh dosen agar permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dapat dicarikan jalan keluarnya, sehingga mahasiswa dapat lulus dengan IPK baik dan lulus tepat waktu.
4. Dalam rangka peningkatan akreditasi dengan nilai A/Unggul Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yang akan datang lebih difokuskan kepada:
 - a) Peningkatan kualifikasi dosen dari S.2 menjadi S.3;
 - b) Peningkatan jabatan fungsional dosen dari Lektor menjadi Lektor Kepala;
 - c) Peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas proses belajar mengajar;
 - d) Peningkatan kualitas penelitian melalui pemberian insentif dosen yang melakukan penelitian dan melakukan pelatihan-pelatihan penulisan karya ilmiah;

- e) Publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional;
- f) Pengusulan hasil penelitian dan buku dalam proses HaKI;
- g) Peningkatan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h) Peningkatan kualitas pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
- i) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
- j) Peningkatan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang relevan, baik dalam negeri maupun luar negeri dan perlu ditindaklanjuti oleh masing-masing UPPS (Unit Pengelola Program Studi) berupa perjanjian kerjasama (PKS) secara konsisten.
- k) Menyediakan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021, tidak semua indikator kinerja kegiatan tercapai, masih ada beberapa indikator kinerja yang belum mencapai 100% dan bahkan ada 5 (lima) indikator yang tidak terealisasi (0%) atau belum diperogramkan. Disamping itu pula realisasi anggaran masih belum maksimal. Agar semua indikator kinerja tercapai pada tahun yang akan datang dan realisasi anggaran dapat terealisasi dengan maksimal, maka perlu dilakukan langkah- langkah sebagai berikut:

5. Memaksimalkan penggunaan anggaran dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang telah diterima, sehingga terdapat keseimbangan antara penerimaan dengan penggunaan anggaran atau anggaran yang diterima dapat dimanfaatkan semuanya.
6. Meningkatkan sosialisasi ke daerah-daerah tidak saja di Kabupaten/kota se Kalimantan Tengah, akan tetapi juga dapat dilakukan sosialisasi ke provinsi lainnya di Kalimantan dan luar Kalimantan. Disamping itu untuk memperbanyak jumlah mahasiswa yang masuk ke Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram membuka program studi baru yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah.
7. Melaksanakan kegiatan-kegiatan secara maksimal di awal tahun untuk mendukung capaian target kinerja yang telah ditetapkan.

8. Menyampaikan kepada seluruh warga kampus Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram mengenai target kinerja yang akan dicapai pada akhir tahun, sehingga Indikator Kinerja yang telah ditetapkan benar-benar menjadi acuan dalam penyusunan program tahun berjalan.
9. Mengintensifkan pembimbingan akademik oleh dosen agar permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dapat dicarikan jalan keluarnya, sehingga mahasiswa dapat lulus dengan IPK baik dan lulus tepat waktu.
10. Dalam meningkatkan kinerja Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram yang akan datang lebih difokuskan kepada: (1) peningkatan kualifikasi dosen dari S.2 menjadi S.3; (2) peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan-pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas proses belajar mengajar; (3) peningkatan kualitas penelitian melalui pemberian insentif dosen yang melakukan penelitian dan melakukan pelatihan-pelatihan penulisan karya ilmiah; (4) publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi dan jurnal ilmiah internasional; (5) pengusulan hasil penelitian dan buku dalam proses HaKI; (6) penerbitan buku oleh dosen; (7) peningkatan kerjasama dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang relevan, baik dalam negeri maupun luar negeri dan perlu ditindaklanjuti oleh masing-masing UPPS (Unit Pengelola Program Studi) berupa perjanjian kerjasama (PKS) secara konsisten.
11. Menyediakan alokasi anggaran bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian;

Demikian Laporan Kinerja (Lkj) Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tahun 2021 disusun semoga bermanfaat bagi semua yang terkait